



TBNews



TRIBRATA **AKTUAL & FAKTUAL**



#AYANA LAKO SAE

KERJA SAMA KUNCI MENJAGA KAWASAN



08 LAPORAN
UTAMA

AMMTC,
GERBANG KEAMANAN
ASEAN

30 KASUS

POLRI
SELAMATKAN
2.539 KORBAN TPPO

68 BUNGA
RAMPAI

AMANKAN KTT ASEAN,
POLRI UTAMAKAN
PENDEKATAN HUMANIS

78 VIRAL

AMANKAN AMMTC KE-17,
KERAHKAN KAPAL
BALADEWA 8002

MEMBUKA RUANG TRANSPARANSI PUBLIK



Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
Mengucapkan

Selamat Hari Jadi Ke-75 POLWAN REPUBLIK INDONESIA

"Polwan Siap Mendukung Pemilu Damai
Menuju Indonesia Maju"

1 September 1948 - 1 September 2023



Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.

Kapolri



Pelindung
KAPOLRI, WAKAPOLRI

Penasehat
KADIVHUMAS POLRI

Ketua Pengarah
KARO PENMAS, KARO PID, KARO MULTIMEDIA

Staf Ahli
PARA KABAG DIVHUMAS POLRI

Pemimpin Redaksi
KOMBES POL. HENDRA ROCHMAWAN, S.I.K., M.H.

Staf Redaksi
AKBP Drs. SUWANDA, M.Si.
AKBP AHMAD DHARMIANTO, S.H., S.I.K.
PENATA PIPIET RATRIE KURNIA YANTIE, S.Kom.
IPTU DITA PRIMA JUWITA, S.I.Kom.
IPDA NIFRINAS YULISTIN RIZKY., S.I.Kom
PENDA HARYATI, A.Md.
BRIPTU AMANDA
BRIPDA ALDI RASYID

ART DIRECTOR
AGUNG SUPRIYANTO WIDADI

Fotografer
BAG PRODDOK
DIVHUMAS POLRI

Penerbit
BAG PENSAT
DIVHUMAS POLRI

Kontributor
SATKER MABES/SATWIL POLDA

Percetakan
PT Buana Inti Sejahtera

Alamat Redaksi
Bag Pensat Biro Penmas Divisi Humas Polri
Jalan Trunojoyo No. 3
Jakarta Selatan 12110
Telp. (021) 7218141, 7218770
Faks. (021) 7260208, 7218141

Redaksi Majalah **Tribrata News** menerima
kiriman naskah atau tulisan tentang Kepolisian atau
ilmu pengetahuan umum maupun artikel lainnya.
E-mail: pensat.divhumas@gmail.com

Menjaga Kawasan

Dunia sedang tidak baik-baik saja. Selain konflik dan perang yang masih tetap terus terjadi, ternyata kesenjangan selalu gagal dijembatani hanya dengan niat baik semata.

Dibanding kawasan lain di dunia, Asia Tenggara menjadi satu dari sedikit kawasan yang paling stabil dan damai. Tempat paling memungkinkan perekonomian untuk terus bertumbuh. Fakta ini benar adanya, pertumbuhan di Asia Tenggara hampir selalu lebih tinggi dibanding rerata ekonomi dunia.

Tentu saja, stabilitas dan perdamaian bukanlah sesuatu yang tiba-tiba jatuh dari langit. Ini tentang usaha keras, pengertian dan upaya terus menerus untuk saling memahami di antara negara-negara di seluruh kawasan. Bergabung dalam satu bendera yakni ASEAN, mereka tahu betul apa kebutuhannya.

Ini menjelaskan mengapa negara-negara di Asia Tenggara secara konsisten telah membina kerja sama memerangi kejahatan transnasional selama lebih dari dua dekade.

Berangkat dari keprihatinan penyalahgunaan narkoba dan perdagangan obat terlarang, negara-negara ASEAN memperluas kerja sama menanggulangi kejahatan transnasional yang mencakup terorisme, penyelundupan senjata, pencucian uang, migrasi ilegal, dan pembajakan, dan kejahatan terorganisasi.

ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime (AMMTC) ke-17 Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur adalah langkah terbaru dan akan terus meningkatkan upayanya untuk memerangi kejahatan itu.

Pada akhirnya AMMTC ke-17 sukses menyepakati 16 dokumen yang terdiri dari empat deklarasi, satu rencana kerja, lima pernyataan bersama serta enam pedoman teknis.

Di antara deklarasi tersebut, Deklarasi Labuhan Bajo menjadi landasan upaya konkret penegakan hukum kejahatan lintas negara untuk peningkatan kerja sama langsung antar lembaga penegak hukum, *handing over*, *joint investigation*, hingga *mutual legal assistant*.

Deklarasi lain juga menyepakati kerja sama perlindungan saksi dan korban kejahatan transnasional yang menitikberatkan pada mekanisme perlindungan korban yang efektif dalam bentuk perlindungan fisik pengobatan, psikologis, dan pemulihan sosial.

Disepakati juga tentang pengembangan kemampuan regional tentang peringatan dini dan respons dini radikalisasi dan kekerasan berbasis *ekstrimisme*. Sedangkan deklarasi terakhir menitikberatkan kerja sama pengamanan penyelundupan senjata api.

AMMTC ke-17 bagaimanapun telah membuktikan negara-negara ASEAN telah mengambil langkah berani untuk menangani, secara komprehensif, ancaman kejahatan transnasional dengan tujuan untuk menetralkan dan memberantasnya. Sementara di sisi lain ASEAN juga membuka diri dengan bantuan dan keahlian dari negara-negara maju, organisasi internasional dan antar pemerintah yang relevan, serta organisasi non-pemerintah.

[*]



08 laporan **UTAMA**

AMMTC, Gerbang Keamanan ASEAN

AMMTC diharapkan menghasilkan keputusan terkait pemberantasan kejahatan transnasional seperti Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) yang menjadi perhatian Presiden Joko Widodo.

30 **KASUS**

- POLRI SELAMATKAN 2.539 KORBAN TPPO



Polwan Menjadi Ujung Tombak Polri

62

38 **INOVASI**

- WA YANDUAN, APLIKASI ANDALAN DONGKRAK CITRA POLRI

68 **BUNGA RAMPAI**

- AMANKAN KTT ASEAN, POLRI UTAMAKAN PENDEKATAN HUMANIS

46 **UNGGULAN**

- KOMBES DARMANTO, SEDERHANA ITU PILIHAN

78 **VIRAL**

- AMANKAN AMMTC KE-17, KERAHKAN KAPAL BALADEWA 8002



Foto Cover : istimewa

“Majalah Tribatanews mengakomodasi orang berkebutuhan khusus”



78
TERUS
MELAJU
UNTUK
INDONESIA
MAJU



Polri Siapkan Langkah Proaktif Hadapi Gangguan KTT ASEAN

 [DIVISI HUMAS POLRI](#)

 [DIVISIHUMASPOLRI](#)

 [DIVHUMAS_POLRI](#)

 [@DIVHUMAS_POLRI](#)

 [DIV HUMAS POLRI](#)

 [DIVISI HUMAS POLRI](#)

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Laksamana Yudo Margono memimpin apel pengamanan KTT ASEAN ke-43 di Jakarta. Kapolri menegaskan sedikitnya 6.182 personel Polri akan dikerahkan dalam pengamanan ini.

“Khusus operasi kepolisian, Polri melibatkan sebanyak 6.182 personel dengan dukungan sarpras modern yang terintegrasi melalui **Command Center** Polri, untuk menjamin keamanan, kenyamanan, dan kelancaran mulai dari kedatangan, **walk & drive**, akomodasi sampai dengan kepulangan delegasi,” kata Kapolri dalam sambutannya, Jumat 1 September 2023.

Lebih lanjut dijelaskan pengamanan nantinya akan dibagi dalam tiga Kawasan dengan Polri bertanggung jawab pada ring III.



“Pola pengamanan akan dibagi ke dalam 3 kawasan utama, yaitu kawasan Pusat, Selatan, Timur. Terdapat pembagian tugas pengamanan **walk & drive** dan akomodasi, di mana Paspampres bertanggung jawab pada Ring I, TNI bertanggung jawab pada Ring II, dan Polri bertanggung jawab pada Ring III serta pengamanan **VP**,” kata dia. [*]

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama Panglima TNI Laksamana Yudo Margono menghadiri acara bakti kesehatan dan bakti sosial yang diselenggarakan dalam rangka 34 tahun pengabdian Akabri 1989 (Alumni Lembah Tidar/Altar 1989).

Perhelatan Bakti Kesehatan dan Bakti Sosial Akabri 89 dilaksanakan di 7 Polda yakni Polda Babel, Kaltim, Sulut, Sulbar, Gorontalo, NTB dan NTT serta 1 Kodam yakni Kodam XIV Hasanudin, 3 Koarmada yakni Koarmada 1 Bintan, Koarmada 2 Surabaya dan Koarmada 3 Sorong.

Dalam sambutannya Kapolri Jenderal Listyo Sigit menyampaikan apresiasi atas kegiatan tersebut dan berharap acara seperti ini bisa terus terselenggara demi masyarakat.

“Antusias masyarakat yang mengikuti bakti kesehatan dan bakti sosial tersebut, tentunya kegiatan hari ini kita berikan



apresiasi yang luar biasa dan mohon untuk bisa diteruskan dan diikuti seluruh jajaran dari TNI Polri yang ada. Sehingga TNI-Polri selalu hadir untuk masyarakat,” kata Kapolri.



Kapolda Jenderal Listyo Sigit Prabhawo bersama Ketua Umum Bhayangkari Juliati Sigit Prabhawo menghadiri kegiatan bakti kesehatan dan sosial untuk masyarakat Kecamatan Palue, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Kapolda Jenderal Listyo Sigit berharap kegiatan bakti kesehatan dan sosial ini dapat memberikan kontribusi terbaik serta positif untuk seluruh masyarakat Palue yang membutuhkan bantuan.

“Bapak-bapak, Ibu-ibu, Kakak-kakak, Nona-nona, terima kasih hari ini sudah bisa bertemu dan saya berdoa semoga dokter dan tim bisa membantu kesembuhan atau meringankan sakit yang saat ini mungkin sedang dialami oleh Bapak, Ibu, dan Nona semua,” kata Kapolda dalam keterangan tertulis di Palue, Kamis 24 Agustus 2023.

Sementara itu, masyarakat Kecamatan Palue menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih atas adanya kegiatan tersebut. Camat Palue Devie Risa mengatakan masyarakat sangat antusias untuk datang berobat di kegiatan bakti kesehatan dan sosial tersebut. [*]



Mendampingi delegasi ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime (AMMTC) ke-17 Kapolda Jenderal Listyo Sigit Prabhawo dan istri melakukan penanaman bibit pohon di Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Penanaman bibit pohon dilakukan di saat komodo-komodo berkumpul dengan melibatkan ranger Taman Nasional Komodo yang menjaga selama proses penanaman berlangsung.

“Kegiatan penghijauan tersebut dilaksanakan dengan mengikutsertakan seluruh delegasi AMMTC ke-17,” kata Kapolda kepada wartawan.

Dalam rangka penghijauan, Polri sebelumnya sudah melakukan kegiatan penanaman pohon pada 18 Agustus 2023 lalu sebanyak 45.483 pohon di seluruh Indonesia dengan tema Polri Lestarian Negeri, Penghijauan Sejak Dini.

Pada kesempatan ini, para delegasi diberikan kesempatan untuk foto bersama dengan komodo. Kapolda dan istri tampak berpose gaya membentuk simbol cinta dengan jari di samping seekor komodo. [*]





Kerja Sama

Kunci

Menjaga Kawasan

ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime (AMMTC) ke-17 harus menjadi pintu masuk kerja sama antar negara ASEAN dalam memberantas kejahatan transnasional.

Negara-negara ASEAN harus membangun kerja sama berkelanjutan, pertukaran informasi, pemanfaatan teknologi, serta meningkatkan kapasitas dan profesionalitas penegak hukum.



L

APORAN UTAMA

AMMTC, Gerbang Keamanan ASEAN

AMMTC diharapkan menghasilkan keputusan terkait pemberantasan kejahatan transnasional seperti Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) yang menjadi perhatian Presiden Joko Widodo.



ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime atau AMMTC ke-17 dibuka Presiden RI RI Joko Widodo di Hotel Meruorah, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, Senin 21 Agustus 2023.

AMMTC Ke-17 yang digelar 19-23 Agustus 2023 dihadiri 10 negara ASEAN dan tiga negara mitra dialog yaitu China, Jepang dan Korea Selatan serta satu negara observer yaitu Timor Leste.

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi menegaskan pentingnya kesiapan menghadapi tantangan global dengan komitmen untuk memperkuat penanganan kejahatan transnasional di ASEAN. Presiden juga menyoroti makin masifnya kejahatan transnasional seiring dengan kemajuan teknologi saat ini.

“Kejahatan transnasional semakin masif dan dengan cara

yang semakin kompleks. Sehingga, penanganannya juga harus adaptif, terutama tindak pidana terorisme, tindak pidana perdagangan manusia, dan tindak pidana narkoba,” kata Presiden.

Negara ASEAN, kata dia, perlu membangun kerja sama berkelanjutan, pertukaran informasi, pemanfaatan teknologi, serta meningkatkan kapasitas dan profesionalitas aparat penegak hukum.



L

APORAN UTAMA



Presiden menekankan AMMTC ke-17 harus menjadi pintu masuk kerja sama antar negara ASEAN dalam memberantas kejahatan transnasional.

“Di tengah dinamika global, ASEAN harus selalu siap menghadapi tantangan termasuk tantangan terkait pemberantasan kejahatan transnasional yang menjadi ancaman serius bagi keamanan dan stabilitas kawasan,” kata Presiden.

Jokowi mengajak negara-negara ASEAN dan negara sahabat untuk memperkuat kerja sama dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi kejahatan transnasional. Dia berharap dalam pertemuan ini, dihasilkan rumusan agenda kerja sama yang responsif yang berisi langkah-langkah

strategis sehingga dapat menjaga kawasan ASEAN yang aman, yang damai dan sejahtera.

"Kita perlu membangun kolaborasi berkelanjutan melakukan pertukaran informasi, memanfaatkan teknologi serta meningkatkan kapasitas dan profesionalitas aparat," kata dia.

Pertama kali digagas pada tahun 1997, AMMTC merupakan pertemuan setingkat menteri yang digelar dua tahun sekali untuk membahas isu-isu kejahatan lintas negara di ASEAN. Namun sejak tahun 2017 pertemuan AMMTC

diselenggarakan setiap tahun sekali.

AMMTC ke-17 di Labuhan Bajo merupakan kelanjutan dari AMMTC ke-16 yang diadakan pada 20-22 September 2022 dan hasil pertemuan ASEAN Senior Officials Meeting on Transnational Crime atau ASEAN SOMTC ke-23 pada 20-22 Juni 2023.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo yang juga bertindak sebagai Ketua AMMTC ke-17 tahun 2023 menjelaskan penyelenggaraan AMMTC dilakukan dalam rangka menindaklanjuti semangat KTT

ASEAN yang juga dideklarasikan dan dilaksanakan di Labuan Bajo.

"Tentunya ini betul-betul akan kita manfaatkan untuk melaksanakan kerja sama dengan negara-negara ataupun kepolisian-kepolisian yang ada di ASEAN," katanya.

Sigit berharap penyelenggaraan AMMTC bisa menghasilkan keputusan yang bisa ditindaklanjuti terkait dengan pemberantasan kejahatan transnasional seperti Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) yang sempat menjadi perhatian Presiden Jokowi.



“Kita mendapatkan kesepakatan kerja sama dalam rangka pemberantasan ~~transnasional~~ ^{transnasional} ~~crime~~ ^{crime}, dan juga tentunya sekaligus kita terus mengangkat Labuan Bajo sebagai wisata prioritas dan bisa dikenal oleh masyarakat dunia,” kata Sigit.

Dekarasi Labuhan Bajo

Sementara itu Kepala Divisi Hubungan Internasional Irjen Khrisna Murti menambahkan, Polri bakal menginisiasi penanggulangan kejahatan

transnasional yang dirumuskan dalam Labuan Bajo ~~Dekarasi~~ ^{Dekarasi}.

Diharapkan dengan deklarasi bersama komitmen komitmen bersama negara-negara ASEAN dan negara sahabat akan memudahkan penanganan kejahatan transnasional.

“Labuan Bajo ~~Dekarasi~~ ^{Dekarasi} ini hakikatnya bukan hanya menguatkan atau meningkatkan kerja sama. Labuan Bajo ~~Dekarasi~~ ^{Dekarasi} ini mengikat ketika kita melakukan pertukaran informasi dalam kasus kejahatan misalnya kita pertukaran

kapasitas antar penegak hukum, kemampuan-kemampuan teknologi maupun pelatihannya dan ketika kita melakukan pengejaran buruan terhadap pelaku kejahatan,” kata dia.

Seperti diketahui, jika Labuan Bajo ~~Dekarasi~~ ^{Dekarasi} pada akhirnya berhasil diterapkan maka pencapaian tersebut akan menjadi catatan sejarah dalam upaya penanganan kejahatan transnasional.

Pada kesempatan terpisah, Kepala Divisi Humas Polri Polri



17th AMMTC

THE SEVENTEENTH ANNUAL MINISTERIAL MEETING ON TRANSNATIONAL CRIME

August 20 - 23 August 2023



Irjen Sandi Nugroho menjelaskan penyelenggaraan AMMTC diikuti oleh para Direktur Imigrasi ASEAN, Sekretaris Jenderal ASEAN serta delegasi-delegasi lainnya.

Total peserta kegiatan ini mencapai lebih dari 250 orang dengan membahas 10 isu prioritas transnasional, seperti kejahatan terorisme, kejahatan dunia maya, penyelundupan senjata, perdagangan satwa liar dan kayu ilegal, perdagangan obat-obatan terlarang, pencucian uang, kejahatan ekonomi internasional, pembajakan laut, penyelundupan manusia, dan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO).

Sandi menuturkan, Kapolri menyebut walaupun berada di tengah tantangan global dan krisis dunia saat ini, berbagai kemajuan dan pertumbuhan ekonomi yang dinikmati negara-negara tetap harus diwaspadai karena kejahatan transnasional bakalan terus menjadi ancaman bagi kawasan.

"Maka pertemuan tahunan AMMTC ini akan berfungsi sebagai platform bagi negara-negara ASEAN untuk menilai kemajuan dan kolaborasi masing-masing negara dalam mengatasi tantangan yang ada dan mengembangkan strategi praktis dan arah menghadapi tindakan masa depan," kata Sandi.

Kapolri, lanjut Sandi, berharap deklarasi upaya penanggulangan TPPO, terorisme dan penyelundupan senjata dan lainnya bisa disepakati para menteri pada ajang AMMTC.

Jika hal tersebut terjadi, Sandi mengatakan, akan menjadi momentum yang tepat dalam pencapaian konkret dalam upaya menciptakan kawasan ASEAN yang aman, melalui peningkatan kerja sama dalam penanggulangan kejahatan lintas negara. [*]



APORAN UTAMA

Dari Labuhan Bajo Membangun Kawasan

Negara yang terlibat dalam AMMTC Ke-17 sepakat untuk bekerja sama dan membangun upaya terkoordinasi sebagai kunci menghadapi kejahatan transnasional.

ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime atau AMMTC ke-17 yang digelar di Labuhan Bajo pada 19-23 Agustus 2023 berhasil menelurkan berbagai kesepakatan.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit menjelaskan para delegasi telah menyetujui 16 dokumen yang terdiri dari empat deklarasi, satu rencana kerja, lima pernyataan bersama serta enam pedoman teknis.

“Di dalam kegiatan AMMTC ke-17 saat ini kita menghasilkan 16 dokumen,” kata Kapolri dalam konferensi pers di Labuan Bajo, Selasa 22 Agustus 2023.

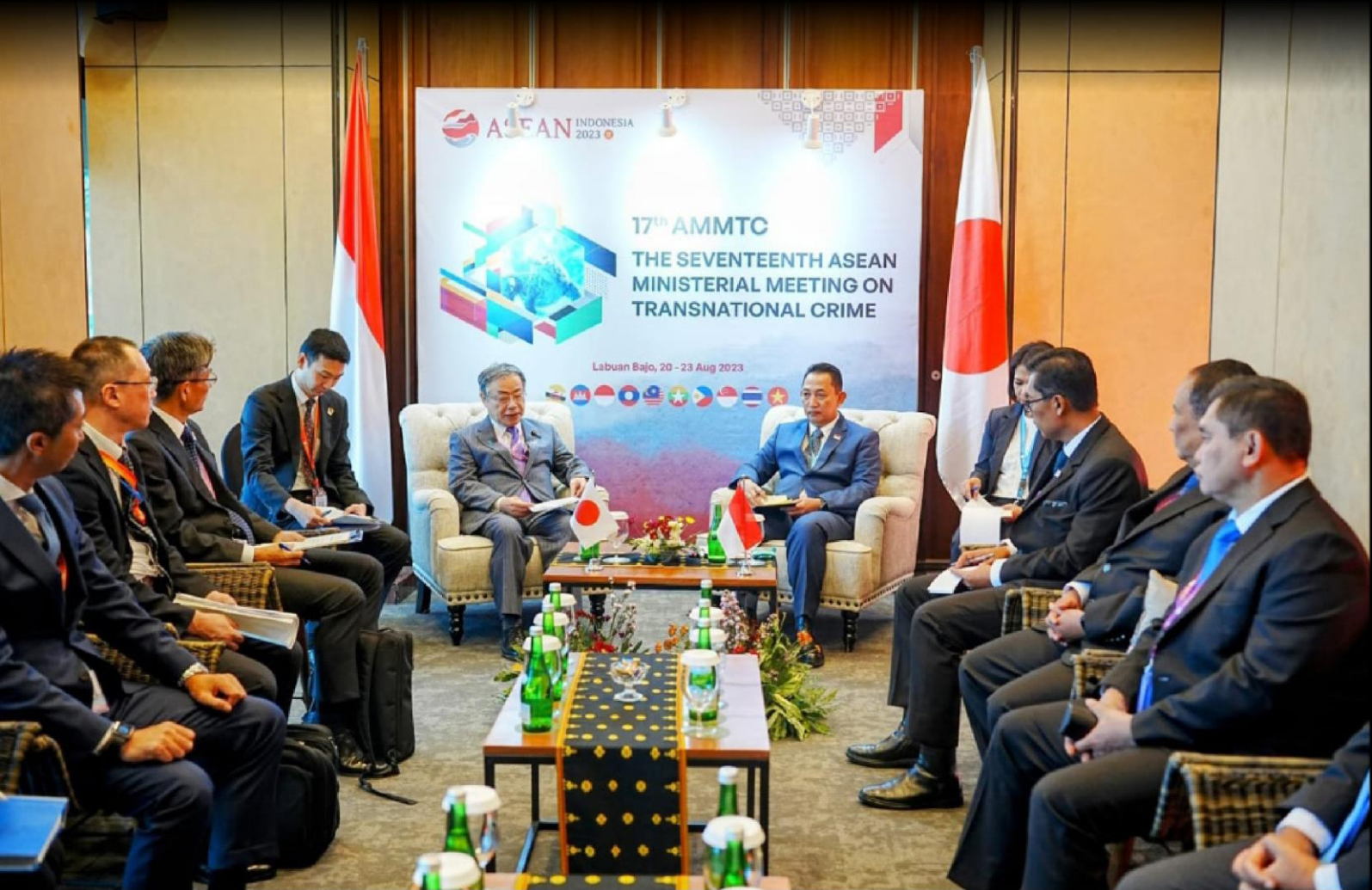
Ditambahkan oleh Kapolri, dari empat deklarasi tersebut tiga deklarasi adalah inisiatif dari Indonesia sedangkan satu sisanya merupakan inisiatif Kamboja.

Sigit berharap dengan dicapainya kesepakatan-

kesepakatan tersebut upaya penanganan kejahatan transnasional akan semakin efektif dan adaptif. Ia juga menekankan kesepakatan bersama itu bakal menutup ruang persembunyian bagi pelaku kejahatan transnasional.

“Berbagai macam deklarasi, dokumen, dan juga pernyataan bersama serta pedoman teknis tersebut kita harapkan kerja sama antar negara khususnya di





dalam mencegah mengungkap dan menghadapi kejahatan transnasional ke depan semakin efektif dan semakin adaptif," kata dia.

Keempat deklarasi yang berhasil disepakati pada AMMTC ke-17 di Labuan Bajo di antaranya adalah Deklarasi Labuan Bajo yang berisi delapan poin untuk memajukan proses penegakan hukum dalam memerangi kejahatan transnasional.

Deklarasi ini sekaligus menjadi landasan upaya konkret penegakan hukum kejahatan lintas negara seperti meningkatkan kerja sama langsung antarlembaga penegak hukum, khususnya Polri sebagai *police to police, handing over, joint investigation*, hingga *mutual legal assistant*.

"Kemudian meningkatkan pertukaran informasi yang cepat dan aman, meminta barang-barang yang terkait dengan kejahatan

transnasional, memfasilitasi pertukaran ahli, dan personel dalam berbagai kegiatan kerja sama antarnegara," jelas Jenderal Sigit.

Deklarasi kedua yang berhasil disepakati adalah Deklarasi ASEAN yang berisi kerja sama untuk melindungi saksi dan korban kejahatan transnasional. Deklarasi ini menandai komitmen masyarakat negara ASEAN yang menjadi pihak dirugikan dari kejahatan ini.



Deklarasi juga menitikberatkan pada mekanisme perlindungan korban yang efektif dalam bentuk perlindungan fisik pengobatan, psikologis, dan pemulihan sosial. "Meningkatkan pertukaran informasi yang cepat dan aman, meminta barang-barang yang terkait dengan kejahatan transnasional, memfasilitasi pertukaran ahli, dan personel dalam berbagai kegiatan kerja sama antarnegara," kata Kapolri.

Untuk deklarasi ketiga tentang pengembangan kemampuan regional disepakati tentang peringatan dini dan respon dini berupa pencegahan dan penanggulangan radikalisasi dan kekerasan berbasis online. Sedangkan deklarasi terakhir yang merupakan inisiatif Kamboja menitikberatkan kerja sama penanganan penyelundupan senjata api. Deklarasi ini akan mewujudkan komitmen ASEAN

untuk memberantas penyelundupan melalui kerja sama dan pendekatan komprehensif mulai dari kampanye dan pertukaran informasi. "Ini merupakan wujud komitmen ASEAN untuk pemberantasan penyelundupan senjata api melalui kerja sama dan pendekatan komprehensif mulai dari kampanye bahaya penyelundupan senjata api, pertukaran informasi dan berbagai upaya lainnya," kata Sigit.



Kerja Sama Erat

Kapolri juga menegaskan bahwa kejahatan transnasional itu sangat merugikan, sehingga kepentingan rakyat harus menjadi prioritas utama. Semua negara yang terlibat dalam AMMTC Ke-17 sepakat untuk bekerja sama dan membangun upaya terkoordinasi sebagai kunci untuk menghadapi kejahatan transnasional.

“Hal tersebut menjadi awal yang baik untuk semangat kita

bersama dalam hal memerangi dan memberantas ~~transnasional crime~~ ke depan,” kata dia.

Tak hanya menghasilkan kesepakatan multilateral, pada ajang AMMTC ke-17 itu Polri menandatangani enam nota kesepahaman terkait pencegahan dan pemberantasan kejahatan transnasional serta pengembangan kapasitas dengan beberapa negara ASEAN.

Mewakili Indonesia, Polri juga

menggelar pertemuan bilateral dengan Malaysia dan Jepang serta pertemuan khusus dengan empat negara, yaitu Singapura, Laos, China, dan Vietnam terkait kerja sama penegakan hukum, pengembangan kapasitas, pertukaran teknologi, dan kegiatan-kegiatan lain untuk meningkatkan stabilitas keamanan di kawasan

“Kami juga melakukan dua bilateral ~~meeting~~ dengan Malaysia dan Jepang serta pertemuan





khusus dengan empat negara yaitu Singapura, Laos, Cina, dan Vietnam terkait kerja sama penegakan hukum, pengembangan kapasitas, pertukaran teknologi, dan kegiatan-kegiatan lain untuk meningkatkan stabilitas keamanan di kawasan," kata dia.

Menurut Sigit, kesempatan yang dihasilkan AMMTC ke-17 harus menjadi awal yang baik semangat bersama untuk memerangi dan memberantas ~~transnational crime~~ ke depan.

Atas kelancaran AMMTC, Kapolri juga berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat

khususnya masyarakat di Labuhan Bajo.

"Juga tentunya seluruh rekan-rekan panitia, rekan-rekan media sehingga acara AMMTC yang ke-17 ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan deklarasi-deklarasi untuk kepentingan stabilitas kamtibmas di kawasan sesuai tema 'ASEAN ~~Matters~~ *Epizentrum of Growth*,'" kata Kapolri.

"Semoga AMMTC kali ini memberi kontribusi terhadap stabilitas kamtibmas dan memberi kedamaian di kawasan ASEAN."

Menyusul dengan tuntasnya perhelatan AMMTC ke-17 di

Labuhan Bajo, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melakukan serah terima tongkat estafet kepemimpinan dan tanggung jawab ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime (AMMTC) kepada Wakil Perdana Menteri, Kementerian Keamanan Publik dan Ketua AMMTC ke-18 Laos Letnan Jenderal Vilay Lakhampong di Labuhan Bajo, Manggarai Barat, NTT, Selasa 22 Agustus 2023.

Seperti diketahui Laos akan menjadi tuan rumah penyelenggara AMMTC ke-18 tahun 2024 dan pertemuan terkait lainnya. [*]



APORAN UTAMA

Labuhan Bajo,

Terbaik!

Labuan Bajo dipilih sebagai tempat penyelenggaraan untuk menjauhkan acara dari hiruk pikuk kota besar sekaligus memperkenalkan budaya dan keindahan alam Indonesia.



Perhelatan ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime (AMMTC) ke-17 dilaksanakan di Labuhan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur memang secara resmi telah berakhir. Sejumlah delegasi memuji penyelenggaraan acara yang berjalan lancar tanpa kendala.

Selain terkesan dengan pelaksanaan kegiatan, mereka juga terpesona dengan keindahan alam serta keramah-tamahan masyarakat setempat.

Tentu bukan tanpa alasan jika Labuhan Bajo dipilih sebagai lokasi penyelenggaraan AMMTC ke-17.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan Labuhan Bajo merupakan salah satu destinasi wisata super prioritas Indonesia. Keindahan bahari Labuhan Bajo yang terus dijaga juga dipertunjukkan kepada para delegasi AMMTC yang berasal dari 14 negara sahabat.

Kegiatan AMMTC digelar di Hotel Merourah yang berlokasi tepat di bibir pantai. Kedatangan



para delegasi pun disambut di lobi Hotel Merourah yang berlatar pemandangan laut yang biru serta gugusan pulaunya.

Ya, Labuan Bajo dipilih untuk menjauhkan acara dari hiruk pikuk kota besar sekaligus memperkenalkan budaya dan keindahan alam. Kota besar dihindari untuk memberi ruang bagi budaya lokal dan semangat kerja sama seluruh pemangku kepentingan di NTT.

Keindahan alam dan parade budaya menjadi pengalaman yang unik kepada seluruh delegasi. Labuan Bajo sebagai tempat pelaksanaan diharapkan bakal memperkaya pengalaman delegasi dan menciptakan kesempatan untuk menjalin kerjasama lintas negara dalam suasana yang unik dan mendalam.

Dalam kesempatan pertama, Kapolri mengajak para delegasi menikmati sunset serta welcome drink. Jamuan ramah tamah itu dilakukan sembari menikmati sunset indah dari atas Kapal Pinisi Lako Sae dengan mengelilingi pulau-pulau cantik di sekitar Labuhan Bajo.

"Pertama-tama, saya Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo selaku Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, sekaligus ketua AMMTC ke 17 untuk Indonesia mengucapkan terima kasih atas kehadiran anda di sini. Selamat datang di Labuan Bajo," kata Kapolri dalam sambutannya di atas kapal pinisi Lako Sae.

"Sebelum memulai diskusi esok hari, mari sejenak kita nikmati keindahan alam Labuan Bajo yang dikenal dengan julukan Kota Seribu Senja dan habitat asli dari Komodo."

Lebih jauh Kapolri menekankan kepada para delegasi negara ASEAN untuk menyerap energi positif demi memajukan dan melakukan yang terbaik bagi seluruh masyarakat.

"Untuk itu, mari kita serap energi positif ini untuk menjadi kekuatan dalam melindungi seluruh masyarakat dan memajukan kesejahteraan di ASEAN. Dan untuk semangat ASEAN sebagai Episentrum Pertumbuhan Dunia, selamat menikmati," kata dia.

Sambutan hangat dan keramahan yang tulus tentu menuai balasan serupa.

Terpesona

Deputy Secretary General of ASEAN for ASEAN Political Security

Community, Robert Matheus Michael Tene, menyebut selain karena persiapannya yang luar biasa baik, kesuksesan gelaran AMMTC ke-17 menandakan kedekatan antara masyarakat dengan Polri.

"Bukan hanya dengan keterampilan kadet-kadet dari Akademi Kepolisian tapi juga keikutsertaan berbagai kelompok masyarakat yang ada di sekitar Labuan Bajo. Partisipasi dari masyarakat dalam acara ini



menunjukkan juga kedekatan antara masyarakat dengan Kepolisian Indonesia,” kata Robert kepada wartawan, Rabu 23 Agustus 2023.

Kepada Polri, Robert juga menyampaikan terima kasih karena telah menyelenggarakan pertemuan AMMTC dan memberi kesempatan untuk bisa menikmati keindahan alam di Labuan Bajo.

“Saya kira Labuan Bajo dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi akan menjadi salah satu tujuan

wisata utama baik bagi wisatawan Indonesia domestik maupun wisatawan mancanegara,” kata dia.

Kesan serupa juga disampaikan **Commander of Foreign Affairs**

Division Royal Thai Police, Pol. Maj. Gen Khemmarin Hasiri. Ia menyebut pertemuan AMMTC yang diselenggarakan Polri di Labuan Bajo ini merupakan salah satu pertemuan dengan pengaturan terbaik.

“Saya telah mengikuti konferensi di beberapa tempat

dan saya rasa ini adalah salah satu konferensi terbaik yang pernah saya hadiri,” ujar Khemmarin. “Semua sangat baik, tidak ada keluhan sama sekali.”

Pada kesempatan terpisah **Deputy Secretary General (Security)**

MOHA Malaysia, Dato’ Haji Abdul Halim bin Haji Abdul Rahman juga menyampaikan pengakuan senada.

Halim mengaku dirinya terpukau dengan keindahan alam Labuan Bajo yang disebutnya sebagai tempat yang tepat untuk penyelenggaraan konferensi internasional.

“Sebenarnya saya pertama kali sampai di Labuan Bajo ini, saya rasa terpukau, suatu pemandangan yang indah yang ada di Labuan Bajo ini yang terletak di tepi laut. Kadi saya rasa ini merupakan satu tempat yang sesuai untuk diadakan seminar, dialog, karena di samping kita mengadakan seminar dialog, kita dapat menikmati keindahan alam di Indonesia itu sendiri,” kata Halim.

Kesan serupa juga diakui **Deputy Commissioner of Thailand Immigration Bureau (DGIM Chair)**, Pol. Maj. Gen. Choochat Thareechat. Ia menyebut dirinya sangat nyaman berada di Labuan Bajo.

“Kami semua pertama kali berkunjung ke Labuan Bajo. Saya sendiri beberapa kali ke Jakarta dan Bali tapi ke sini merupakan pengalaman pertama kali, sangat menarik dan memuaskan di Labuan Bajo karena pemandangannya, banyak turis, semua sangat nyaman, makanan sangat enak seperti di Thailand,” kata dia. [*]





APORAN UTAMA

Berkah Bagi UMKM

Selama penyelenggaraan omset penjualan UMKNM melejit mencapai jutaan rupiah per hari.

Tidak hanya sukses merumuskan rencana pencegahan dan penanggulangan kejahatan transnasional, ajang ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime (AMMTC) ke-17 ternyata juga menjadi berkah bagi pelaku Usaha Menengah Kecil dan Mikro atau UMKM.

Mereka menanggung rezeki nomplok dan omsetnya melejit berkat penyelenggaraan acara tersebut.

Sepanjang perhelatan para pelaku UMKM memamerkan produk-produk

khas NTT seperti kain tenun, kriya, pangan lokal, souvenir setempat, hingga kopi asli Flores. Produk-produk itu diburu wisatawan termasuk para delegasi peserta AMMTC ke-17.

Kapolda NTT Irjen Johni Asadoma menjelaskan dalam pelaksanaan AMMTC ke 17 di Labuan Bajo menjadi ajang promosi destinasi wisata di NTT khususnya Labuan Bajo. Di sisi lain, pelaku UMKM setempat juga mendapat kesempatan untuk memamerkan usahanya.

Menurut Johni, dengan penyelenggaraan AMMTC ke-17 Labuan Bajo akan semakin terekspose, semakin populer dan semakin menarik minat wisatawan. Ia juga meyakini ajang tersebut berkontribusi pada dalam mengangkat perekonomian Manggarai Barat.

“Perhatian global yang tercurah ke Labuan Bajo membuat masyarakat memiliki peluang untuk mengembangkan sektor pariwisata dan perekonomian lokal,” kata Johni kepada



L

APORAN UTAMA

wartawan di Labuan Bajo, Rabu 23 Agustus 2023.

la optimistis peningkatan jumlah wisatawan dan berbagai event yang digelar di Labuan Bajo bakal berdampak positif bagi masyarakat lokal karena menjadi sorotan dunia.

Apalagi, di hari terakhir, para delegasi AMMTC akan berkunjung ke Taman Nasional Komodo yang menjadi primadona pariwisata di Labuan Bajo.

“Harapan masyarakat NTT tidak hanya tertuju pada acara ini, tapi juga pada masa depan Labuan Bajo yang lebih gemilang. Kami ingin melihat kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi merata, dan melalui AMMTC ke-17 ini, peluang itu tak lagi sekadar mimpi,” kata dia.

“Tentu keindahan alam Labuan Bajo dan keramahaamahan masyarakat akan diceritakan kembali ke saat para delegasi kembali ke negara mereka.”

Buah Tangan

Sinyalemen Johni itu pada akhirnya memang terbukti. Sepanjang perhelatan AMMTC ke-17, pelaku UMKM berhasil menanggung untung. Di sekitar lokasi Hotel Meruorah juga berdiri ~~terat~~ ~~terat~~ yang menampilkan dan menjual hasil kerajinan tangan hingga panganan khas dari Manggarai Barat dan NTT.

Salah seorang pelaku UMKM, Ato Tokan menuturkan sepanjang gelaran AMMTC ke-17 ia dan pelaku UMKM



“Tentu keindahan alam Labuan Bajo dan keramahaamahan masyarakat akan diceritakan kembali ke saat para delegasi kembali ke negara mereka.”



lainnya memang difasilitasi dan diberi kesempatan untuk memamerkan produk-produk andalannya topi, jas, tas dan baju yang kesemuanya itu berbahan tenun.

ia menyebut selama penyelenggaraan omset dagangannya melejit mencapai jutaan rupiah per hari.

"Ini berkat bagi kami pelaku UMKM di Labuan Bajo Flores. Sehari saya mendapatkan omzet jutaan rupiah. Selama lima hari ini, penghasilan ini lumayan," kata Ato, Rabu 23 Agustus 2023.

Ato juga menambahkan selain memberi dampak terhadap perekonomian UMKM, penyelenggaraan AMMTC ke 17 harus dianggap sebagai momentum untuk mengenalkan kekayaan Labuan Bajo kepada dunia.

"Mereka yang membeli produk kami ini ada wisatawan mancanegara dan para delegasi. Jadi kami senang tenun bisa dipakai dan dibawa pulang ke luar negeri," kata dia.

Aleks Liu pelaku UMKM lainnya mengamini kesimpulan Ato.

ia bahkan menyebuevent AMMTC ke 17 menjadi berkah bagi mereka. Produk-produk yang ditawarkan banyak diborong wisatawan dan aparat kepolisian sebagai oleh-oleh saat balik ke daerah asal.

Dalam kesempatan itu. ia juga menyampaikan terima kasih kepada Polri yang telah memilih Labuan bajo sebagai tuan rumah penyelenggaraan pertemuan AMMTC ke 17.

"Sehari saya bisa dapat Rp1 juta hingga Rp3 juta. Ini berkah bagi kami masyarakat lokal. Semoga pariwisata Labuan Bajo semakin terkenal dan masyarakat sejahtera," kata Aleks.

Sementara itu, dalam kesempatan terpisah Kepala Subdivisi Pariwisata Ekonomi Kreatif dan Desa Binaan Bank NTT, Reinhart Riwukahi Djo menyebutkan UMKM menampilkan dan menjual kerajinan hingga makanan khas NTT.

"Jadi memang produk yang kami bawa, baik itu pada kuliner merupakan produk yang sudah ada izin edarnya, kemudian sudah ada halalnya juga. Jadi kami kurasi lagi produknya ikut serta di sini," kata dia.

Di sisi lain, karena langsung mendapatkan komoditas dari produsen otomatis harga barang yang dijual lebih murah dibanding produk serupa di sentra cendera mata. "Kami bawa ini adalah UMKM langsung jadi mereka yang produksi. Jadi harganya adalah harga tangan pertama," kata dia.

Dia mengatakan warga yang dilibatkan berasal dari Labuan Bajo, Lembata, Kupang, Ende, hingga Bajawa. Dia mengklaim wisatawan hingga orang yang melintas banyak yang membeli barang-barang yang dijual UMKM.

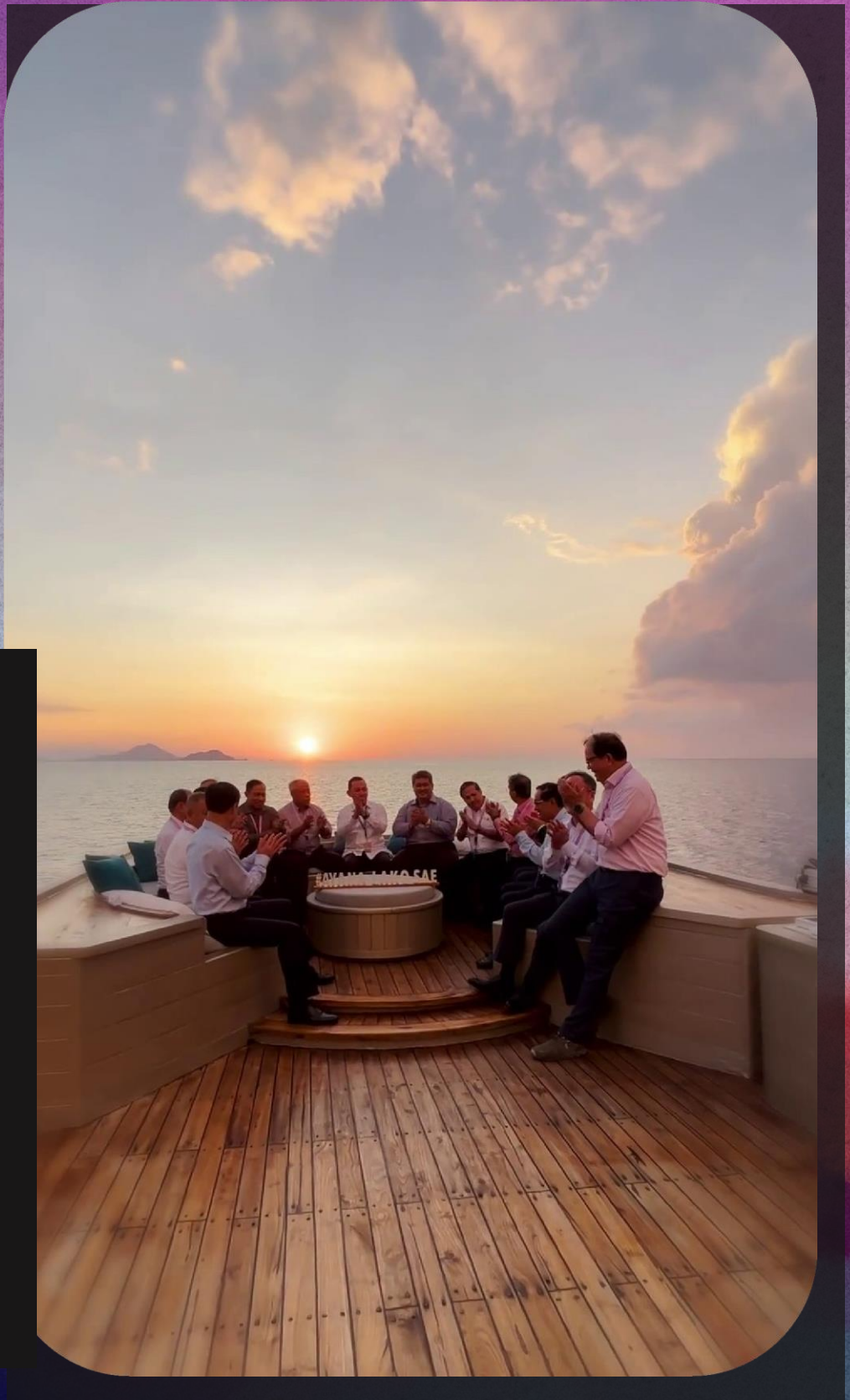
Selain itu, cendera mata khas NTT tersebut juga menjadi buah tangan bagi para delegasi AMMTC ke-17. Diharapkan cendera mata tersebut menjadi pengingat bagi mereka agar suatu saat kembali ke Labuan Bajo atau daerah NTT lainnya. [*]





APORAN UTAMA

GALERI







Polri Selamatkan

2.539 Korban TPPO



Sepanjang periode 5 Juni-27 Agustus 2023 dari 830 laporan Satuan Tugas Tindak Pidana Perdagangan Orang (Satgas TPPO) Polri berhasil menyelamatkan 2.539 orang korban kejahatan.

Dari ratusan laporan itu, polisi juga telah menangkap dan menetapkan tersangka sebanyak 901 orang dalam kasus yang sama.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan menyebutkan penegakan hukum terhadap kasus TPPO dilakukan atas perintah langsung Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Sedangkan Satgas TPPO Polri dipimpin Wakabareskrim Irjen Asep Edi Suheri.

“Jumlah korban TPPO yang diselamatkan sebanyak 2.425 orang, sedangkan jumlah tersangka pada kasus TPPO sebanyak 974 orang,” kata Ramadhan dalam keterangan resminya, Jumat 1 September 2023.

Ramadhan menjelaskan umumnya modus kejahatan TPPO terbanyak yakni iming-iming bekerja sebagai pekerja rumah tangga (PRT) di luar negeri. Dia mengatakan ada 520 kasus yang diungkap menggunakan modus itu.

KASUS



Modus lainnya, kata Ramadhan, yakni menjadikan korban sebagai pekerja seks komersial (PSK) sebanyak 245 kasus sedangkan tawaran bekerja sebagai ABK tujuh kasus dan eksploitasi anak 69 kasus.

“Pengungkapan dan penindakan TPPO dapat terungkap dengan maksimal setelah dibentuknya Satgas TPPO tanggal 5 Juni 2023 atas perintah Bapak Kapolri untuk melakukan penindakan dan pencegahan tindak pidana perdagangan orang secara tegas,” kata Ramadhan menjelaskan.

Lebih lanjut Polri mengimbau masyarakat agar senantiasa selalu

waspada pada setiap tawaran kerja di luar negeri apalagi jika ditambah iming-iming gaji tinggi. Polri juga meminta masyarakat memastikan apakah perusahaan penyalur tenaga kerja yang menawarkan pekerjaan bergaji tinggi tersebut resmi atau ilegal.

Ramadhan menyebut hal itu perlu dilakukan agar masyarakat mendapatkan hak-hak perlindungan sosial, kesejahteraan dan hukum.

Maraknya kasus TPPO tentu saja menjadi perhatian serius Pemerintah.

Dalam rapat terbatas mengenai Pencegahan TPPO, di Istana Merdeka, Jakarta, Selasa 30 Mei 2023, Presiden

Jokowi meminta jajarannya untuk segera mengambil langkah cepat guna mencegah dan memberantas TPPO.

Presiden juga menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 49 Tahun 2023.

Perpres ini mengatur struktur gugus tugas pencegahan dan penanganan tindak pidana perdagangan orang (TPPO). Perpres 49/2023 itu diteken Jokowi pada 10 Agustus 2023 itu mengatur struktur gugus tugas TPPO yang tertulis dalam pasal 6.

Menko Polhukam Mahfud Md dan Menko PMK Muhadjir Effendy bertugas sebagai ketua dalam gugus tugas



ini dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit sebagai ketua harian. Perpres ini juga mengatur anggaran gugus tugas, yang dibebankan pada APBN melalui Polri.

Kepuasan Publik

Berdasarkan survei yang digelar Lembaga Survei Indonesia (LSI) terungkap bahwa 86,1 persen responden menyatakan puas atas kinerja Polri dalam memberantas TPPO melalui Satgas yang dibentuk Kapolri.

Survei atas 1.220 responden itu juga mengatakan 35 persen responden mengetahui salah satu kasus TPPO

adalah penjualan ginjal yang melibatkan WNI di Kamboja.

Direktur Eksekutif LSI, Djayadi Hanan kepada wartawan Rabu, 30 Agustus 2023 merinci 18,7 persen responden mengaku sangat puas, 67,4 persen cukup puas, 9,6 persen kurang puas dan hanya 1,5 persen menjawab tidak puas sama sekali sedangkan 2,8 persen tidak menjawab.

LSI menjelaskan, survei dilakukan pada 3-9 Agustus 2023 dengan populasi seluruh warga negara Indonesia yang mempunyai hak pilih dalam pemilihan

umum, berumur 17 tahun atau lebih dan sudah menikah.

Menggunakan metode **random sampling** dari 1.220 responden, **margin of error** dari survei ini sekitar 2,9 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen.

Salah satu kasus TPPO yang diungkap Polri dan menyita perhatian masyarakat adalah modus penjualan ginjal dengan korban sebanyak 122 orang. Dalam kasus ini polisi menangkap 12 orang termasuk seorang anggota polisi dan pegawai Imigrasi. Para pelaku diduga merupakan bagian dari sindikat internasional penjualan ginjal di Kamboja.

Para pelaku umumnya merekrut korbannya agar mau menjual ginjal melalui media sosial dan menawarkan langsung dari mulut ke mulut. Para tersangka memberangkatkan calon pendonor ginjal ke Kamboja melalui dua bandara yakni melalui Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Ngurah Rai di Bali.

Sindikat menerima imbalan Rp 200 juta dari setiap transaksi transplantasi ginjal. Mereka lantas mengambil untung Rp 65 juta per orang yang dipotong biaya operasional. Korban hanya menerima Rp 135 juta yang langsung ditransfer ke rekening pribadi setelah transplantasi dilakukan. [*]





KASUS

M Cara Baru Terorisme Menyembunyikan Diri

Tersangka terinspirasi setelah melihat aksi terorisme yang dilakukan di Mako Brimob dan berniat melakukan hal yang sama.



Penyusupan paham-paham radikal di kalangan pegawai BUMN atau aparatur sipil negara (ASN) ternyata bukan merupakan fenomena baru. Anggota kelompok teroris masuk ke lembaga negara untuk menyebarkan pengaruh dari dalam dan mengeruk manfaat sebanyak-banyaknya tanpa harus meninggalkan institusinya.

Fenomena itu terungkap dalam penangkapan kasus terorisme di Bekasi, Jawa Barat, Senin 14 Agustus 2023. Detasemen Khusus atau Densus 88 Anti

- teror menangkap seorang tersangka teroris berinisial DE. Ia merupakan karyawan PT Kereta Api Indonesia.

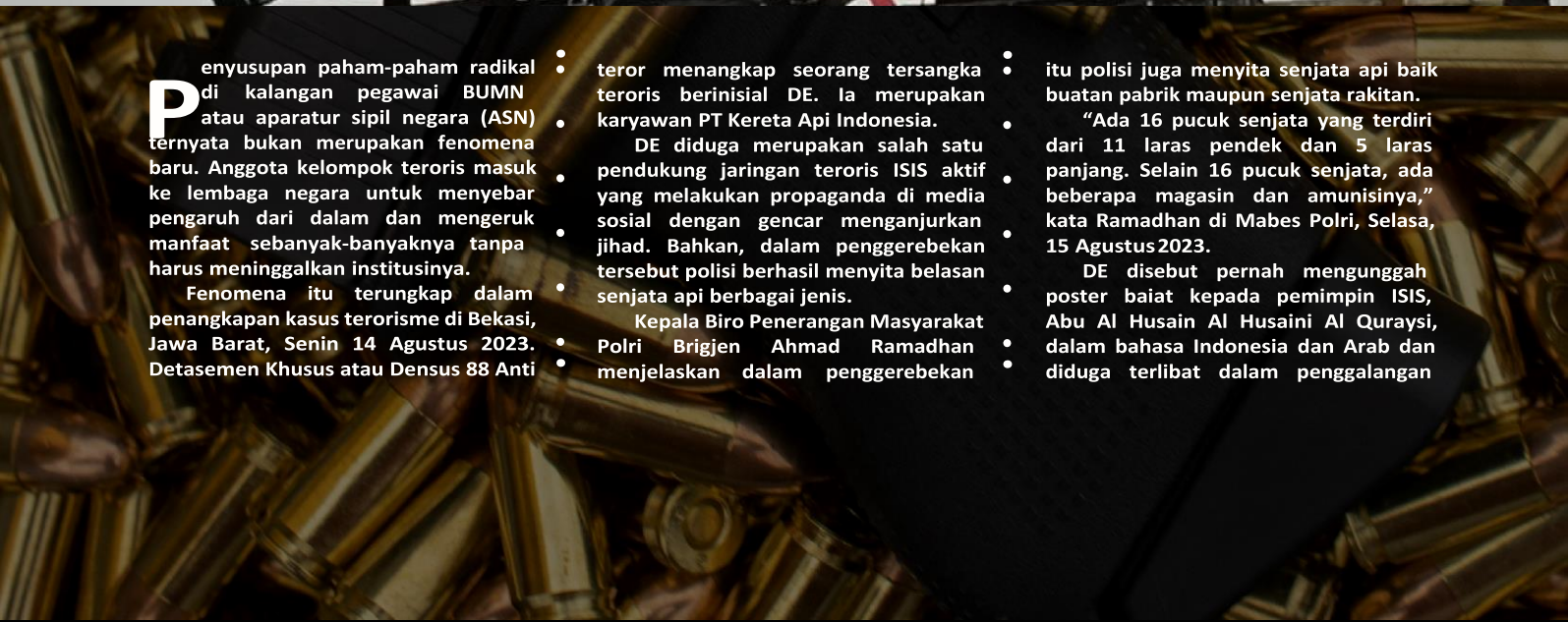
- DE diduga merupakan salah satu pendukung jaringan teroris ISIS aktif yang melakukan propaganda di media sosial dengan gencar menganjurkan jihad. Bahkan, dalam penggerebekan tersebut polisi berhasil menyita belasan senjata api berbagai jenis.

- Kepala Biro Penerangan Masyarakat Polri Brigjen Ahmad Ramadhan menjelaskan dalam penggerebekan

- itu polisi juga menyita senjata api baik buatan pabrik maupun senjata rakitan.

- “Ada 16 pucuk senjata yang terdiri dari 11 laras pendek dan 5 laras panjang. Selain 16 pucuk senjata, ada beberapa magasin dan amunisinya,” kata Ramadhan di Mabes Polri, Selasa, 15 Agustus 2023.

- DE disebut pernah mengunggah poster baiat kepada pemimpin ISIS, Abu Al Husain Al Husaini Al Quraysi, dalam bahasa Indonesia dan Arab dan diduga terlibat dalam penggalangan



KASUS

dana melalui aplikasi Telegram. Polisi juga menyita komputer yang masih didalami isinya serta berbagai barang bukti lainnya.

Sementara itu Juru Bicara Densus 88 Polri, Kombes Aswin Siregar, menjelaskan, DE telah bergabung dengan jaringan terorisme Mujahidin Indonesia Barat (MIB) pimpinan WM dan berbaiat kepada ISIS tahun 2014 sebelum akhirnya bekerja di PT KAI tahun 2016. WM sendiri sudah ditangkap polisi.

"Setelah penangkapan itu memang jamaahnya bubar dan menyebar. Salah satunya adalah saudara DE ini yang kemudian bahasa kita menjadi berselancar lah, berselancar bebas memanfaatkan ruang sosial media," kata Aswin.

Ia menyebut DE memang sangat aktif di sosial media dengan memiliki banyak akun. Itu membuatnya tetap bisa menyebarkan propaganda meskipun beberapa akun dia ditutup dan ditutup dari platform seperti Facebook dan YouTube.

"Yang bersangkutan seperti biasa yang lainnya berganti akun lagi, kemudian dia memposting lagi dan lebih privat belakangan ini," kata Aswin menjelaskan.

Strategi Baru

Tiga minggu sebelum penangkapan, menurut Aswin, DE terlihat semangatnya semakin tinggi dengan mengajarkan ajakan atau imbauan untuk melakukan atau melakukan aksi teror. Ia memanfaatkan fitur privat dalam pesan dengan menggunakan fitur message. Ini memungkinkan ketika pesan sampai ke penerima dan dibuka maka pesan tersebut langsung hilang dari server.

DE terinspirasi setelah melihat aksi terorisme yang dilakukan di Mako Brimob beberapa waktu silam dan melakukan latihan-latihan untuk melakukan aksi kembali ke Mako Brimob Kelapa Dua dan Mako Brimob yang di Jawa Barat.

Bahkan menurut Aswin, DE juga sudah melakukan posting terhadap markas tentara.

"Dan dari sini kami kemudian melakukan pengeledahan dan sangat dikagetkan dengan barang bukti yang kami temukan seperti terlihat pada hari ini," kata Aswin.

Noor Huda Ismail, penulis buku *Narasi Menemukan Peredaran Teror di Indonesia* seperti dikutip dari BBC menjelaskan umumnya kelompok pro-ISIS menganggap negara sebagai musuh yang harus dilawan.

"Dan dari sini kami kemudian melakukan pengeledahan dan sangat dikagetkan dengan barang bukti yang kami temukan seperti terlihat pada hari ini,"





Noor Huda mengaku heran strategi ini digunakan oleh pendukung ISIS. Namun, tampaknya sekarang kelompok itu membolehkan untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari institusi negara tanpa harus meninggalkannya.

Biasanya, kelompok pro-ISIS seperti Jamaah Ansharut Daulah (JAD) cenderung mengafirkan orang-orang yang tidak sepaham dan tidak mau berbaur dengan lembaga yang disebutnya sebagai tagut atau sesuatu yang ditaati selain Allah.

Lebih jauh Noor Huda menilai ini tren tersebut sangat mengkhawatirkan. Ia menyebut kasus DE ini bisa jadi hanya fenomena puncak gunung es karena orang yang sudah teradikalisasi dapat menyembunyikan ideologinya.

"Kalau istilah Covid itu orang tanpa gejala, OTG. Jadi mereka juga enggak tahu kadang, karena mereka kadang berpura-pura itu," kata dia.

Menurut Noor Huda yang lebih sering terjadi ialah pegawai BUMN atau ASN direkrut oleh kelompok teroris daripada kelompok teroris menyusup ke dalam tubuh jawatan pemerintahan.

"Jadi mereka ASN dan pegawai BUMN duluan sebelum jadi bagian dari jaringan," katanya.

Seperti diketahui, isu terorisme menjadi salah satu isu prioritas yang dibahas dalam ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime (AMMTC) ke-17 di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, 20-23 Agustus 2023. Analoginya, satu kelompok teroris di salah satu negara itu sama tentu saja

merupakan ancaman bagi keamanan seluruh kawasan.

Jaringan teroris selamanya tidak pernah bersifat lokal karena memiliki jaringan global. Bahkan tidak hanya dalam satu kawasan seperti ASEAN tapi sekaligus di beberapa negara lain seperti di Timur Tengah.

Atas dasar itu, Indonesia mendorong adanya berbagi informasi dan kesamaan pandangan tentang ancaman terorisme bagi negara-negara dalam kawasan ASEAN. Kerja sama juga berkaitan dengan penanganan pendanaan terorisme, penyebaran informasi atau ideologi di sosial media, serta tindakan bersama untuk meningkatkan kapasitas atau kemampuan penanganan dan pencegahan di kawasan ASEAN.[*]

I

NOVASI

Wa Yanduan,

Aplikasi Andalan
Dongkrak Citra Dolri



Wa Yanduan Propam Presisi memiliki keunggulan yakni menciptakan interaksi langsung dengan pelapor.

Aplikasi WhatsApp (WA) Yanduan Propam Presisi menuai apresiasi dan penghargaan Presisi Award dari Lembaga Kajian Strategi Kepolisian Indonesia (Lemkapi).

Penghargaan diberikan karena aplikasi tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Direktur Eksekutif Lemkapi Edi Saputra Hasibuan menyebutkan aplikasi

yang diluncurkan oleh Kadiv Propam Polri Irjen Syahardianto lima bulan lalu terbukti sangat membantu masyarakat untuk menyampaikan berbagai keluhan dan masukan kepada Polri.

Lemkapi bahkan menyebut pihaknya menguji langsung layanan tersebut.

"Terbukti cepat direspon. Kami melihat layanan aplikasi ini menjadi solusi sebagai layanan

alternatif masyarakat kepada Polri," kata Edi Hasibuan melalui keterangannya, Sabtu 12 Agustus 2023.

Ia juga menambahkan aplikasi WA Yanduan Propam Presisi Polri menjadi salah satu unggulan Polri untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

"Setiap hari ada saja pengaduan yang disampaikan masyarakat soal



I NOVASI

layanan Mabes Polri lewat WA Yanduan Propam Presisi Presisi,” kata Edi.

“Hasil penelitian menyebutkan, layanan WA Yanduan Propam Presisi Polri cukup berpengaruh atau sekitar 25 persen menyumbang trust terhadap Polri.”

Meskipun aplikasi tersebut memiliki konsekuensi berupa banyaknya aduan masyarakat, Edi mengingatkan agar setiap aduan yang masuk bisa direspon dengan layak.

Sementara itu dalam kesempatan yang sama, Kadiv Propam Polri Polri Irjen Pol Syahardianto menyampaikan berterima kasih atas apresiasi dan penghargaan yang telah diberikan Lemkapi. Ia berharap semua dukungan masyarakat dapat menjaga amanah dan Marwah Polri dalam memberantas oknum-oknum polisi yang nakal.

“Propam Polri adalah polisinya polisi, harus bisa menjadi tauladan. Untuk menjadi tauladan tidak cukup

Saya menekankan kepada keluarga Propam Polri untuk tidak melakukan pelanggaran dan mematuhi aturan dengan tetap menanamkan nilai-nilai agama. Sehingga kedepan Propam merendahkan diri,” kata dia.

Ditegaskan, Propam Polri bukan hanya bertugas menindak pelanggaran anggota saja namun juga sebagai penyeimbang Polri.

Lebih lanjut ditambahkan Kadiv Propam, aplikasi Wa Yanduan memiliki





PROPAM
POLRI



DIV PROPAM POLRI
@divisipropampolri



**MUDAH
DITELUSURI
WA YANDUAN**

Alur pengaduan dapat termonitor sampai dimana penanganannya (Status) serta dapat diketahui perilaku pendumas dan operator dalam berkomunikasi



WA YANDUAN
0812-1010-700

**QR CODE
WA YANDUAN**



»»»»



“Hasil penelitian menyebutkan, layanan WA Yanduan Propam Presisi Polri cukup berpengaruh atau sekitar 25 persen menyumbang trust terhadap Polri.”

keunggulan terutama menciptakan interaksi langsung dengan pelapor. Ini sekaligus memangkas sumbatan komunikasi antara masyarakat dan Polri.

Ia juga menyebut dirinya juga mendapatkan masukan langsung dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan hasil Litbang Kompas terkait kinerja Propam Polri. Kapolri meminta agar diadakan lomba Dumas Satwil Bid Propam dalam rangka HUT ke-77 Bhayangkara dengan para anggota Propam Polri yang menerima pengaduan masyarakat diberikan penghargaan.

Ia juga menjelaskan salah satu indikasi keberhasilan aplikasi WA Yanduan yakni berkurangnya aduan yang ~~dat~~ ke Kapolri. "Sudah banyak berkurang dan itu berarti sumbatan komunikasi sudah mulai berkurang," kata Kadiv Propam Irjen Syahardiantono.

Jenderal bintang dua ini mengungkapkan, dirinya selalu mengevaluasi terkait kinerja Propam Polri baik di pusat maupun daerah.

"Litbang Kompas akan kita pakai sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja kita, kita akan lakukan rutin tiga bulan sekali. Kami juga meminta masukan Lemkapi untuk membantu kita jika ada kekurangan yang dapat menurunkan citra Polri."

Layanan WhatsApp Yanduan Propam Presisi ini bisa diakses masyarakat melalui nomor telepon 081210106700. Masyarakat dapat melaporkan dugaan pelanggaran yang melibatkan oknum anggota Polri.

5 Keunggulan Wa Yanduan Propam Presisi

Komunikatif

WA Yanduan ini mengkanalisasi komunikasi ~~st~~ Pendumas dan PIC sehingga pendumas kapan saja bisa bertanya perkembangan penanganan kasusnya setiap saat.

Mudah Ditelusuri

Alur pengaduan dapat termonitor sampai dimana penanganannya (status) serta dapat diketahui perilaku pendumas dan operator dalam berkomunikasi.

Dapat Termonitor

Semua data dapat termonitor dan diawasi langsung oleh Kadivpropam/Kapolda/Kapolres sesuai hierarki wilayah secara ~~real time~~

Real Time

Pengaduan di Seluruh Indonesia mulai dari tingkat Mabes - Polda - Polres terdatakan secara ~~Real Time~~ seluruhnya.

User Friendly

Pendumas bisa membuat laporan dumas dengan mudah efektif dan efisien tanpa harus ~~download~~, melainkan cukup ~~scan barcode~~ atau save nomer WA Yanduan.

I

NOVASI

Semprul. Semprot-Semprot Api Pasti Kabur

Motor jelajah ini diberi nama 'Semprul' yang merupakan singkatan dari Semprot-Semprot Api Pasti Kabur.



Memasuki musim kemarau panjang dan kekeringan sebagai dampak El Niño, potensi ancaman kebakaran hutan dan lahan (karhutla) membayang di depan mata.

Di dominasi oleh lahan gambut yang rentan terbakar wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan merupakan daerah dengan potensi tinggi karhutla.

Di sisi lain acap kali penanganan bahaya karhutla terkendala sulitnya

menemukan sumber air di lokasi kebakaran. Belum lagi dengan kondisi medan yang sulit dan tidak bisa diakses kendaraan pemadam kebakaran roda empat. Upaya pemadaman karhutla menjadi terhambat.

Tak lantas menyerah dengan kesulitan, jajaran Polres Ogan Komering Ilir saat ini telah menemukan jalan keluar. Solusi ditemukan dengan melakukan modifikasi motor bekas menjadi kendaraan jelajah pemadam

kebakaran yang sigap.

Motor jelajah ini diberi nama 'Semprul' yang merupakan singkatan dari Semprot-Semprot Api Pasti Kabur.

Kapolres OKI AKBP Dili Yanto menyebut inovasi ini terbukti efektif dan ekonomis dalam memadamkan api sekaligus membuktikan komitmen mereka dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan di wilayah tersebut

Dengan Semprul, para pemadam kebakaran dapat dengan cepat dan



I NOVASI

“Wilayah OKI ini sangat luas dan beberapa sulit dijangkau kendaraan roda empat dan minim sumber air. Kita menggagas Semprul sebagai inovasi. Terobosan dan inovasi motor Semprul ini menjadi alat pemadaman penanganan Karhutla digagas oleh Kapolsek Mesuji Makmur, Ipda Supardjo,”



efisien merespons titik panas yang sulit dijangkau. Sepeda motor dianggap memiliki kelebihan yakni mobilitas yang tinggi untuk menjangkau wilayah-wilayah dengan medan yang sulit.

Memanfaatkan motor bekas yang sudah diperbaiki dan dimodifikasi, sebuah pompa air dipasangkan di mesin yang berguna untuk menyemprotkan air hingga radius 300 meter.

Pompa air dipasang sedemikian rupa agar mudah untuk bongkar pasang sekaligus untuk mengakomodasi tanggapan cepat pemadaman titik api yang terdeteksi. Pompa juga dilengkapi selang untuk menjangkau sumber mata air.

“Wilayah OKI ini sangat luas dan beberapa sulit dijangkau kendaraan roda empat dan minim sumber air. Kita menggagas Semprul sebagai inovasi. Terobosan dan inovasi motor Semprul ini menjadi alat pemadaman penanganan Karhutla digagas oleh Kapolsek Mesuji Makmur, Ipda Supardjo,” kata Dili.

Motor Semprul, kata Kapolres telah diuji coba dan siap digunakan meskipun saat ini telah tersedia alat pemadaman kebakaran yang lainnya.

Ia menambahkan jajarannya merencanakan bakal membuat kendaraan Semprul tersebut untuk semua polsek di jajaran Polres OKI agar bersama-sama dengan seluruh jajaran bisa menangani dan mengatasi karhutla.





“Harapan kita dengan motor Semprul ini mampu menekan karhutla di Kabupaten OKI tahun ini dan ke depannya,” kata Kapolres.

Inovasi dan kreativitas dilatarbelakangi kerapnya ditemui kesulitan akses jalan bagi mobil pemadam menuju ke lokasi kebakaran hutan dan lahan di OKI, terutama di lahan berkontur rawa gambut.

Akibatnya upaya pemadaman kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan sedikit terhambat. Berkaca dari kasus-kasus bencana kebakaran

sebelumnya terjadi di lahan gambut, petugas juga mengeluhkan sulitnya sumber air di lokasi terjadinya karhutla.

Seperti diketahui wilayah OKI meningkatkan status siaga darurat bencana menjadi tanggap darurat bencana lantaran titik api karhutla yang terus meluas menyusul banyak titik api yang terdeteksi dan menyebabkan kabut asap.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh KLHK hingga 2 September 2023, jumlah titik panas atau hotspot di wilayah Sumsel sebanyak 83 titik. Sedangkan luas karhutla tahun 2023

periode 1 Januari-31 Juli 2023, seluas 1.178,50 hektare, jika dibandingkan tahun 2022 dengan periode yang sama seluas 2.445,62 hektare, maka luas karhutla tahun 2023 di wilayah Sumsel mengalami penurunan sebesar 1.267,12 hektare atau sekitar 51 persen.

Di sisi lain, pada 3 September 2023 tercatat angka indeks standar pencemar udara (ISPU) Kota Palembang adalah 58 (PM10). Angka tersebut termasuk pada kategori sedang, artinya kualitas udara masih dapat diterima pada kesehatan manusia, hewan dan tumbuhan. [*]

U

NGGULAN



Kombes Darmanto, *Sederhana Itu Pilihan*

Darmanto dipilih karena dinilai mempunyai keutamaan dalam hal kejujuran, kesederhanaan dan komitmennya dalam sikap antikorupsi.



Menjadi penerima Hoegeng Awards 2023 sebagai Polisi Berintegritas, Kombes Pol. Darmanto menuai pujian Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo. Selain menyebut sudah lama mengenal, pucuk pimpinan Polri itu bahkan menyebut Darmanto berkali-kali menolak jabatan strategis yang ditawarkan.

Pujian tersebut disampaikan Kapolri pada malam puncak penganugerahan Hoegeng Awards 2023 di The Tribrata Darmawangsa, Jakarta Selatan, Jumat 14 Juli 2023.

“Beliau ini diberikan jabatan strategis tidak pernah mau. Beliau yakin apa yang dipilih saat ini adalah pengabdian yang terbaik. Dan saya sangat menghargai konsistensinya Mas Darmanto. Tapi kalau nanti ada perintah yang lain harus dilaksanakan,” kata Kapolri.

“Saya kira, sayapun sulit untuk mencontoh beliau. Jadi saya sangat mengagumi apa yang menjadi prinsip-prinsip beliau. Oleh karena itu beliau tidak boleh diberi pilihan. Harus diberi perintah, karena kalau perintah itu

harus dilaksanakan. Saya kira karena di sini juga ada As SDM jadi sudah bisa langsung dicatat.”

Dibacakan oleh Dewan Pakar Hoegeng Awards 2023, Mas Achmad Santosa trofi untuk Kombes Darmanto diserahkan oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo didampingi Chairman of CTOP Chairul Tanjung.

Darmanto dipilih karena dinilai mempunyai keutamaan dalam hal kejujuran, kesederhanaan dan komitmennya dalam sikap antikorupsi. Pada kategori ini selain Darmanto

dua nominasi lain adalah Irjen Pol Chryshnanda Dwilaksana yang menjabat sebagai Widyaiswara Utama Sespim Lemdiklat Polri, dan Kombes Pol Riyadi Nugroho, yang menjabat sebagai Karo SDM Polda Lampung.

Terpilih sebagai Polisi Berintegritas dan dipuji oleh Kapolri, Darmanto pada kesempatan itu sempat mengucapkan rasa syukurnya atas penghargaan yang diberikan. Ia menyebut penghargaan itu utamanya tidak lepas dari senior yang sudah mengajarkannya.





“Siap Jenderal saya bersyukur. Lebih dari itu saya paling bersyukur kepada senior-senior dan pimpinan yang telah mengarahkan sehingga apa yang saya kerjakan menjadi sesuai dengan aturan,” kata dia.

Telah menjabat selama empat tahun sebagai Kepala Bagian Pendidikan dan Latihan Sekolah Pembentukan Perwira (Kabagdiklat Setukpa), Lemdiklat Polri, Darmanto dikenal sebagai sosok sederhana yang tercermin dalam nilai-nilai kehidupan yang diterapkan sehari-hari.

“Sederhana itu ukurannya sendiri-sendiri. Saya bilang pakai mobil itu sudah mewah. Karena yang lain itu bahkan masih pakai motor kok saya sudah pakai mobil. Sebenarnya yang penting fungsi. Mahal-mahal buat apa toh fungsinya sama,” kata Darmanto menjelaskan pilihannya.

Kejujuran Darmanto memang tak diragukan lagi oleh rekan-rekannya di internal kepolisian. Ia acap menolak menerima uang operasional ketika dirinya tidak terlibat mengikuti suatu kegiatan. Ia berprinsip bahwa materi



U NGGULAN

atau kekayaan tak menjadi patokan hidup bahagia. Begitu juga soal jabatan tinggi.

“Orang tua mengajarkan. Kamu sudah memilih jadi polisi ya tidak bakalan bisa jadi orang kaya. Nikmati gaji yang kamu terima dari negara tidak usah memikirkan hal-hal yang dari lainnya,” kata Darmanto.

Bertanggung jawab mendidik calon-calon perwira, selain kesederhanaan nilai yang selalu diajarkan Darmanto kepada muridnya adalah budaya anti korupsi dan kedisiplinan. Ia menyebut sederhana adalah pilihan. Begitu juga dengan korupsi, mau atau tidak mau korupsi juga merupakan pilihan.

“Kita mau berintegritas atau tidak

itu juga pilihan. Integritas bukan tujuan. Kita cuma melakukan apa yang bisa kita lakukan. Sebagai polisi kita harus taat aturan. Itu saja,” kata dia.

Ia mencontohkan, saat dirinya menjadi Kapolres tentu saja mengelola DIPA untuk membangun Polres. Dengan prosedur pengadaan melalui lelang tentu saja banyak vendor datang



HOEGENG AWARDS 2023

POLISI BERINTEGRITAS

**KOMBES POL
H. DARMANTO,
S.PD, M.M**





kepadanya. Begitu juga begitu lelang usai para vendor yang sudah menang itu datang lagi untuk mengucapkan 'terimakasih'.

"Ya saya cuma bilang, kamu kan sudah jadi pemenang. Ya kerjakan saja sesuai spek -nya saya tidak akan mengganggu kalian. Dana itu kamu gunakan untuk membangun sesuai dengan spek -nya."

Mengabdikan di Setukpa Lemdiklat Polri di Sukabumi sejak 1998, Darmanto mengaku merasa kota itu sebagai tempat yang nyaman. Lebih adem dibanding kota-kota lain tempatnya pernah berdinasti seperti Surabaya, Semarang, atau Jakarta. Itulah mengapa dia empat kali bolak-balik kembali ke Sukabumi, khususnya di Setukpa Lemdiklat. [*]

Ma'ruf Suroto, Menjaga Perbatasan dengan Hati

Sota adalah bagian paling ujung Kabupaten Merauke dan berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini.





Mengabdikan selama puluhan tahun sebagai personel Korps Bhayangkara, dedikasinya AKP Ma'ruf Suroto kepada tugasnya di tapal batas memang luar biasa. Perjuangannya berbuah manis dan berbagai penghargaan sudah disabetnya.

Terbaru, ia terpilih sebagai penerima Hoegeng Awards 2023 kategori Polisi Tapal Batas dan Pedalaman.

Bertugas di Distrik Sota, Merauke, Papua sejak 1993, Makruf Suroto masih ingat betul kondisinya saat itu. Sota masih sepi. Tak ada listrik dan hanya ada hutan belantara sebagai sumber penghidupan pokok. Itulah yang membulatkan tekad Ma'ruf membuat distrik itu maju.

Wilayah ini adalah bagian paling ujung Kabupaten Merauke dan berbatasan langsung dengan negara

Papua Nugini. Tugu MM13 yang menjadi tanda batas antara RI-PNG kala itu masih berselimut tanaman liar. Dibantu warga dan rekan-rekannya tugu itu dibersihkannya.

"Saat itu, sangat jarang sekali laporan pencurian, perampokan, tindakan kriminal nyaris tidak ada laporan. Saya berpikir masak mau begini saja," kata dia membuka kisah.



Sejak saat itu pula, Ma'ruf mulai bercocok tanam. Pekarangan di rumah dinasny, yang berjarak sekitar 300 meter dari Polsek Sota ditanami aneka sayur, buah-buahan dan membuat sepetak kolam ikan lele.

Ia dengan tekun mengajarkan cara bertanam kepada masyarakat sekitar, mengubah kehidupan masyarakat Sota yang sebelumnya berburu dan meramu. Mendatangi kediaman warga satu per satu, Ma'ruf dengan tulus berbagi ilmu pertanian.

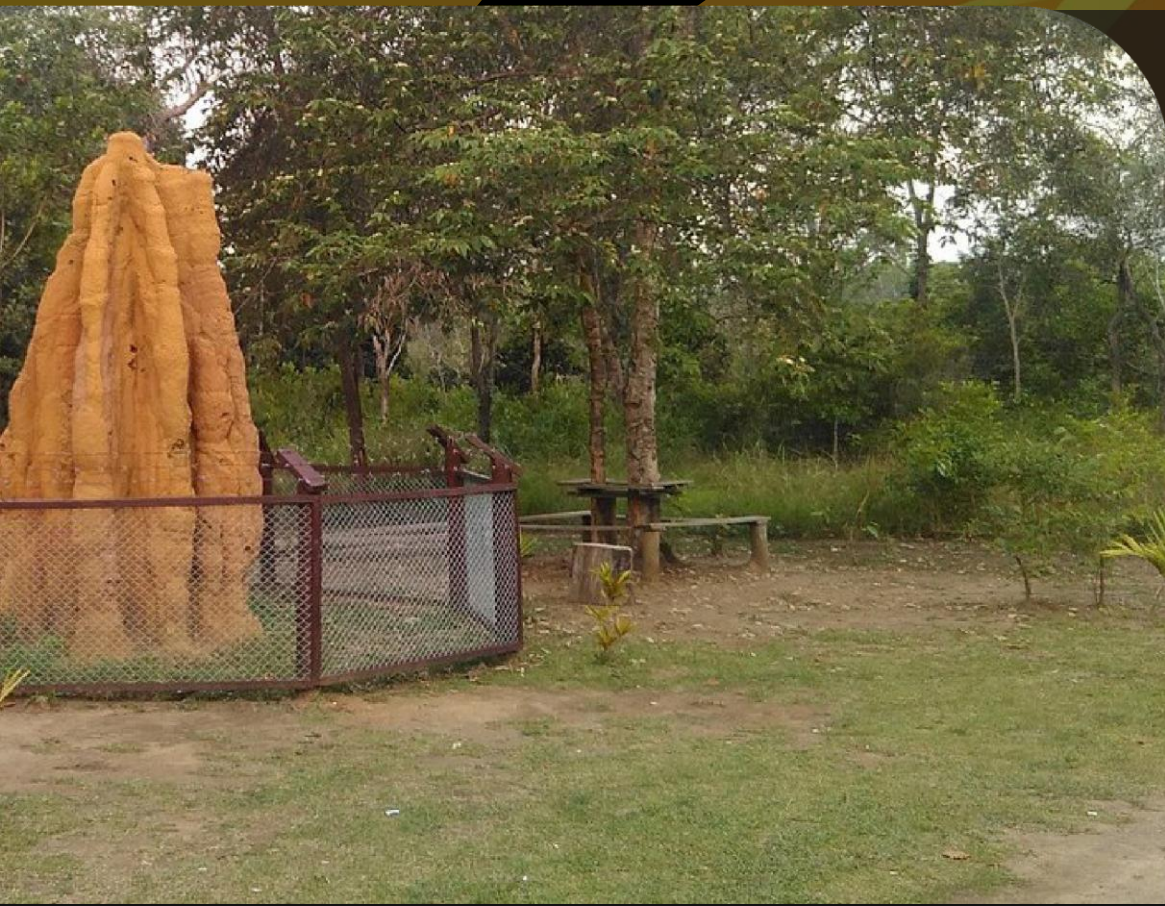
Bibit-bibit sayuran didatangkan sendiri dari Jawa dan warga diajari cara membuat stek, menanam pepaya, ubi, nanas, dan sayuran seperti kacang, bayam dan lain-lainnya. Sekarang ladang sayuran, umbi-umbian mudah ditemui di Sota.



Bisa dibilang ia adalah polisi pertama menjaga dan merawat cikal bakal Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Sota. Ia membuka hutan belantara dan membersihkan lahan dan tak segan merogoh kocek sendiri untuk menjaga dan merawat lingkungan. Ma'ruf sukses mencuri hati warga Sota.

Saking cintanya warga Sota, pernah ketika harus berpindah ke Merauke masyarakat justru memintanya kembali. Alhasil, Ma'ruf balik lagi ke Sota.

Menjaga kedekatan dengan warga, Ma'ruf membangun rumah kantor yang sekaligus dijadikannya tempat tinggal dan mengajak warga berkebun. Lahan di sekitar Polsek Sota digunakannya untuk menanam sayur. Tujuannya, warga bisa mencontoh bahwa kebutuhan sehari-hari bisa dipenuhi dari lingkungan sekitar. "Masyarakat Sota ini rajin. Cuma butuh contoh dan motivasi," kata dia menuturkan.



U NGGULAN

Tak hanya pertanian, menyatu dengan warga Ma'ruf menuai dukungan penuh Suku Kanum yang mendiami wilayah itu. Sota tidak saja dikenal karena adanya tugu tapal batas tetapi juga menjadi tempat wisata. Ia mengajari warga mengajar ketrampilan agar bisa dijual sebagai cenderamata kepada wisatawan berkunjung ke Taman Perbatasan.

Taman itu sebenarnya sudah dibangun sejak tahun 2003, namun terbengkalai hingga rumput liar

- menutupi areal tugu. Baru pada tahun 2005, Ma'ruf menata kembali taman itu. Bangku-bangku, gazebo, toilet di cat ulang dengan dominasi warna merah dan putih.

- Selain menikmati Taman Perbatasan dengan deretan kios oleh-oleh khas Papua, pelancong juga mengagumi Masamus sarang rayap yang terbentuk mirip tugu-tugu. Beberapa Masamus sengaja dia pagari untuk melindungi agar tak rusak karena beberapa pengunjung nekat naik sampai ke puncak.



Bagi Ma'ruf, masamus bisa menjadi contoh bagi polisi lainnya. Menurutnya, ada makna filosofis sarang semut bisa berdiri kokoh tanpa merusak alam. "Kita harus belajar dari semut, binatang yang sekecil itu dengan berkelompok, selama bertahun-tahun mampu mendirikan sarang setinggi ini. Dan lagi, pembangunan yang mereka lakukan tak merusak tanah, karena berada di atas tanah tak ada tanah dikeruk sama sekali," kata dia.

Nama Ma'ruf dikenal setelah diundang di program bincang televisi

Kick Andy. Setelah acara itu, dia diundang Presiden Joko Widodo. Hingga akhirnya, dia mendapat pangkat Iptu karena pengabdianya. Beberapa kali ia ditawari pindah tugas namun dia menolak. Hatinya sudah terpatrit di Sota.

Apa yang membuatnya bertahan di Sota?

"Semua orang dari luar yang ditugaskan di sini pasti akan berlomba mengajukan pindah tugas. Kalau semua begitu, siapa yang akan menjadi teladan untuk masyarakat Sota?" kata dia. [*]

Sisi Lain Polisi



Mencegah Unjuk Rasa dengan Dialog

Situasi aman yang membutuhkan kerja sama dan partisipasi masyarakat, sehingga semakin banyak turis yang datang dan makin banyak event internasional yang digelar.



Dialog intensif dan pendekatan persuasif adalah kunci saling memahami antar berbagai kepentingan yang berbeda. Tak hanya sebatas teori, hal tersebut dibuktikan oleh jajaran Polda Nusa Tenggara Timur menjelang penyelenggaraan ASEAN Ministerial Meeting Transnational Crime (AMMTC) ke-17 di Labuan Bajo.

Kapolda NTT Irjen Johni Asadoma menjelaskan jajarannya sempat mendeteksi ada pihak masyarakat yang akan melakukan aksi demonstrasi. Polisi dan pemda lantas menggelar dialog

dengan masyarakat agar perhelatan AMMTC ke-17 berjalan kondusif. Dia pun memuji sikap warga hingga acara berjalan secara kondusif dan aman.

Johni menegaskan situasi kondusif juga akan berdampak positif terhadap kondisi perekonomian masyarakat Labuan Bajo.

"Rahasianya mengimbau masyarakat untuk mari sama-sama menjaga ketertiban, keamanan. Sehingga para wisatawan, delegasi merasa nyaman di sini. Kalau ada demo kan mereka tidak nyaman dan mereka

menganggap kita tak mampu menjaga keamanan di sini," kata Irjen Johni di lokasi acara AMMTC ke-17, Selasa 22 Agustus 2023.

"Bukan hanya saat AMMTC, tapi selama hayat dikandung badan, selama ada negara, selama ini di daerah Labuan Bajo situasi aman yang membutuhkan kerja sama dan partisipasi masyarakat, sehingga semakin banyak turis yang *dating* agar makin banyak *event* internasional yang digelar di sini."

Lebih lanjut dijelaskan perhelatan acara-acara tersebut diharapkan bisa

meningkatkan pendapatan masyarakat. Lagi pula masyarakat juga disertakan untuk memamerkan dan menjual barang-barang hasil karya tangan yang bisa menjadi cenderamata atau makanan-makanan khas NTT.

"Ya, itu yang kita harapkan dari adanya AMMTC dan *event* internasional itu. Yang tentu saja ini akan meningkatkan pendapatan masyarakat di sini."

AMMTC ke-17 dibuka Presiden

RI Joko Widodo secara virtual dan dipimpin langsung Kapolri Jenderal Sigit selaku Ketua AMMTC 2023. Kegiatan yang digelar pada 20-23 Agustus 2023 tersebut dihadiri 10 menteri dari negara sahabat di kawasan ASEAN yang mengikuti kegiatan AMMTC ini.

Pada saat kedatangan delegasi, dilakukan *Welcome Cocktail and Toast* AMMTC di atas kapal *Phinisi Lako Sae*.

Sementara itu, turut berpartisipasi untuk menciptakan kesan baik kepada

para delegasi Polres Manggarai Barat menggandeng warga dan KSOP Labuan Bajo dengan melakukan pembersihan sampah di laut. Diharapkan kegiatan bersih-bersih laut ini untuk semakin menunjukkan keindahan Labuan Bajo kepada dunia.

"Hari ini, Senin, 21 Agustus 2023 bersinergi bersama jajaran Polda NTT Polres Manggarai Barat, KSOP, dan masyarakat Manggarai Barat melaksanakan kegiatan pembersihan





lingkungan laut di sekitar lokasi pelaksanaan kegiatan AMMTC ke 17 tahun 2023,” kata Kapolres Manggarai Barat AKBP Ari Satmoko.

“Kami bersinergi dengan KSOP dan masyarakat hari ini melakukan pembersihan lingkungan pantai di sekitar lokasi kegiatan AMMTC.”

Pembersihan sampah dilakukan personel Polres Manggarai Barat, KSOP, dan masyarakat di sekitar lokasi kegiatan AMMTC di Labuan Bajo. Lebih lanjut dijelaskan pembersihan pantai juga menjadi bentuk keterlibatan dan peran aktif dari masyarakat yang mendukung kegiatan internasional itu di Labuan Bajo.

Aksi tersebut merupakan upaya peduli lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan.

“Kegiatan ini dilaksanakan secara kontinyu dalam rangka Polri peduli lingkungan dan menanamkan karakter jaga kebersihan pada diri masyarakat,” kata Kapolres.

Pembersihan laut adalah upaya peduli lingkungan yang kerap dilakukan secara berkelanjutan. Namun, dalam menyambut baik ajang internasional AMMTC, pembersihan laut itu dilakukan di area penyelenggaraan acara.

Kegiatan pembersihan laut juga merupakan peran aktif masyarakat yang berbahagia atas kedatangan delegasi dari negara-negara ASEAN. AMMTC di Labuan Bajo, memang menjadi destinasi premium Indonesia semakin dilihat dan memajukan perekonomian lokal. [*]



K ISAH

Polwan

Menjadi Ujung Tombak Polri





Bung Karno sering memberikan perhatian khusus terhadap laskar-laskar militer perempuan, termasuk kepada polisi. Pada upacara pembukaan Kongres Wanita Indonesia di Senayan, Jakarta, pada 24 Juli 1964 misalnya, Presiden pertama RI tersebut lagi-lagi menggelorakan spirit kaum wanita yang terjun ke kepolisian itu.

Ia memuji polisi-polisi wanita dari Sukabumi yang ia ibaratkan seperti bunga, Bung Karno menyebutnya sebagai Bunga Kartini. Polwan-polwan dari Sukabumi yang dimaksud Bung Karno itu adalah enam gadis Minang yang lulus sebagai polisi perempuan pertama di Indonesia setelah menempuh pendidikan lanjut di SPN Sukabumi.

Pada tahun yang sama Bung Karno terlihat senang melihat atraksi Brigade Polisi Wanita dalam upacara peringatan Hari Angkatan Bersenjata. Presiden bahkan turun dari mimbar untuk menyalami para polwan itu.

Selain itu, sudah rahasia umum, Bung Karno selalu mempercayakan keselamatan istri, anak-anak, dan keluarga terdekatnya kepada personil polwan yang bahkan dipilihnya secara khusus.

Namun setelah Orde Bung Karno runtuh, proses pendidikan untuk calon polisi wanita sempat terbengkalai. Kaderisasi polwan makin terpinggirkan setelah Polri melebur dengan TNI menjadi ABRI dan penerimaan taruni dihapuskan. Peleburan ini membuat Polri tak menghasilkan lagi polwan-polwan lulusan Akademi Kepolisian.

Baru pada 1975, Sekolah Anggota Kepolisian RI di Ciputat, Jakarta, yang bernaung di bawah Polda Metro Jaya

yang kala itu masih bernama Komdak VII Jaya membuka kelas khusus untuk mendidik bintanga polwan. Pada 1982, kelas ini diperluas menjadi Pusat Pendidikan Polisi Wanita atau Pusdikpolwan.

Pada 30 Oktober 1984, status Pusdikpolwan diganti menjadi Sekolah Polisi Wanita (Sepolwan) yang dinaungi Direktorat Pendidikan Polri.

Sepolwan ini lambat-laun menarik minat perempuan untuk menjadi polisi,



Pada 30 Oktober 1984, status Pusdikpolwan diganti menjadi Sekolah Polisi Wanita (Sepolwan) yang dinaungi Direktorat Pendidikan Polri.





yang kala itu jumlahnya masih sangat kecil saat itu. Namun hingga lebih 30 tahun kemudian jumlah polisi wanita tetap rumpang dibandingkan polisi laki-laki.

Pada 2012, misalnya, jumlah anggota polwan hanya 13.200 orang dari total 398.000 polisi atau cuma 3,6 persen. Pada 2018, jumlah polwan memang naik signifikan, menjadi sekitar 30 ribu personil, atau hampir 10 persen dari total jumlah anggota Polri yang berjumlah kurang lebih 400 ribu orang.

Lintasan Sejarah

Pada masa kolonial Belanda, jika ada kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak atau wanita, para pejabat kepolisian seringkali meminta bantuan istri-istrinya untuk melakukan pemeriksaan dan pengeledahan.

Setelah Indonesia merdeka, organisasi wanita dan wanita Islam mengajukan permohonan kepada Pemerintah dan Jawatan Kepolisian Negara mengikut sertakan wanita dalam pendidikan kepolisian.

Alasannya, wanita harus yang menangani kasus-kasus yang melibatkan anak-anak dan wanita. Tak pantas seorang laki-laki memeriksa atau menggeledah tersangka wanita yang bukan muhrimnya. Dikhawatirkan adanya perlakuan kurang terhormat terhadap tersangka wanita selama dalam tahanan.

Sebelum Agresi II Belanda ke Indonesia, Djawatan Kepolisian Negara yang saat itu berkedudukan di Yogyakarta memang berniat



mengadakan pendidikan polisi wanita, namun situasi politik saat itu tidak memungkinkan.

Hingga pada 1 September 1948 Jawatan Kepolisian Negara untuk Sumatera yang berkedudukan di Bukit Tinggi membuka kesempatan bagi wanita mengikuti Pendidikan Inspektur Polisi di Sekolah Polisi Negara (SPN) di Bukit Tinggi yang diikuti oleh 6 orang dan selanjutnya dikenal dengan sebutan Perintis Polisi Wanita Indonesia.

Mereka adalah Nelly Pauna Situmorang, Mariana Saanin Mufti, Djasmaniar Husein, Rosmalina

Pramono, Dahniar Sukoco, dan Rosnalia Taher.

Pendidikan mereka sempat terputus karena agresi Belanda dan para polisi wanita tersebut ikut bergerilya. Pada Januari 1950, berdasar instruksi Kepala Cabang Jawatan Kepolisian Negara untuk Sumatera, para polwan itu berkumpul kembali di Bukittinggi untuk melanjutkan pendidikan hingga dilantik pada 1951.

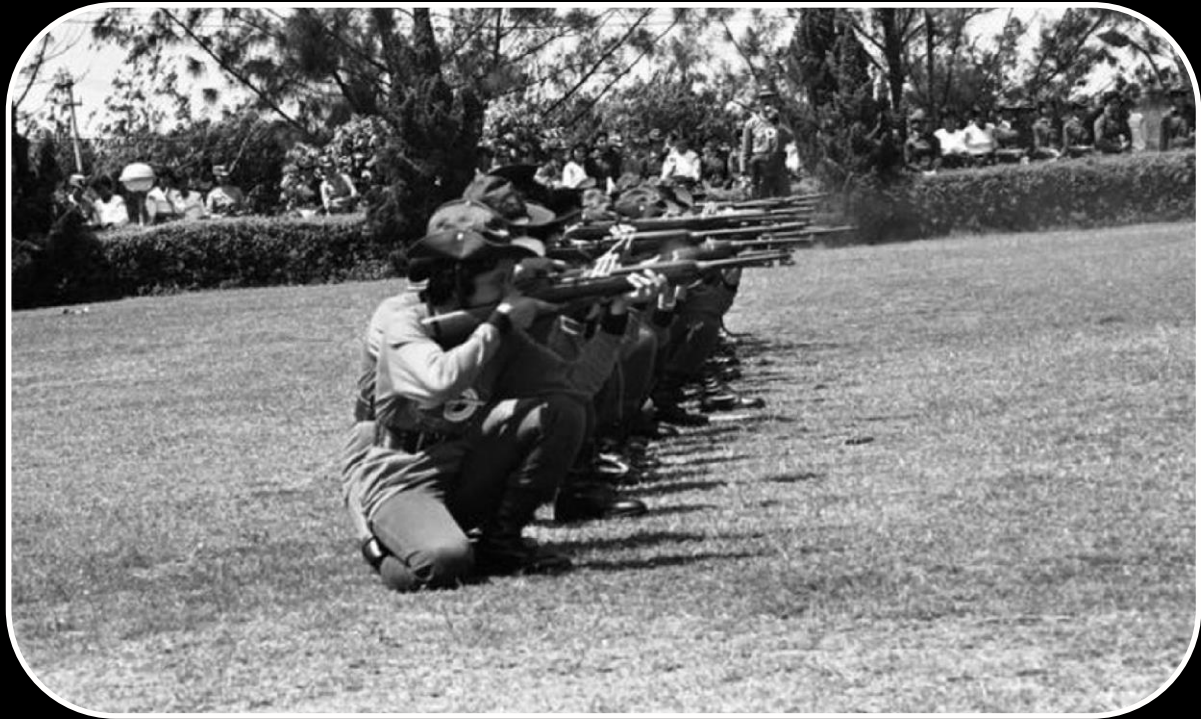
Diawal pembentukannya pada 1948 dalam susunan organisasi Polri memang belum terlihat pembinaan Polwan secara khusus, meskipun

pimpinan Polri pada masa itu sangat memperhatikan kepentingan Polwan.

Baru pada 1964 Polwan berada di bawah Kepala Urusan Kepolisian Wanita di Mabes Polri. Pada 1967 lembaga ini berubah menjadi Pusat Polisi Wanita. Pada tahun 1977 Pusat Polisi wanita di lebur menjadi Biro Polisi Wanita yang berada di bawah Paban V/Khusus Pers Polri.

Reorganisasi Polri pada 1984 justru meniadakan Biro Polwan ini, dan wadah pembinaan Polwan bernaung dibawah Direktur Personil Polri dan Biroopers untuk tingkat daerah.





Sejarah baru Polwan sebenarnya dimulai saat Jendral Anton Soedjarwo menjabat sebagai Kapolri pada 1985. Ia mengambil langkah berani dengan menempatkan beberapa orang Polwan pilihan untuk menempati jabatan-jabatan strategis.

Sejak saat itu Polwan bukan hanya di percaya sebagai pemegang bidang tugas pembinaan tetapi juga memegang komando bidang operasional di lapangan. Bersamaan dengan itu sejumlah Polwan berpangkat perwira menengah dipercaya mengemban

tugas kekaryaan fungsi sosial politik dilembaga legislatif.

Polwan memang didirikan pada awalnya dengan tujuan membantu penanganan dan penyidikan terhadap kasus kejahatan yang melibatkan kaum wanita baik sebagai korban maupun sebagai pelaku kejahatan.

Kini tugas Polwan mulai berkembang seiring berjalannya waktu, tak hanya hanya menyangkut masalah kejahatan wanita, anak-anak, dan remaja, narkoba dan masalah administrasi.

Kini bahkan berkembang jauh hampir menyamai berbagai tugas polisi pria.

Sosok polisi masa kini tidak hanya bertugas mengatasi keamanan dari tindakan kekerasan tapi juga sebagai polisi lingkungan dan sahabat warga. Karena itu polisi diharapkan bersikap menjauhi kejantanan atau maskulinitas tanpa meninggalkan ketegasan dan kedisiplinan. Polwan dianggap memenuhi kebutuhan-kebutuhan di atas. [*]

B

UNGA RAMPAI

Amankan KTT ASEAN, Polri Utamakan Pendekatan Humanis



Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Laksamana Yudo Margono memimpin apel dan mengecek kesiapan pasukan Operasi Tri Brata Jaya 2023 untuk mengamankan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 ASEAN.

Dalam kesempatan tersebut Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengingatkan personel Polri agar menjalankan operasi pengamanan dengan pendekatan yang humanis.

“Operasi pengamanan ini menjadi pertarungan pengamanan Indonesia di mata internasional, patuhi SOP, humanis namun tegas, jauhi segala bentuk penyimpangan,” kata Kapolri Sigit di Lapangan Monas, Jakarta, Jumat 1 September 2023.

“Bahwa pengamanan KTT ASEAN ke-43 ini menjadi bagian dari upaya untuk melaksanakan pengamanan terhadap peran besar Indonesia menjadi ketua ASEAN ke-43, di mana

sebelumnya telah dilaksanakan di Labuan Bajo.”

Usai melakukan pemeriksaan pasukan, Kapolri menegaskan bahwa, TNI dan Polri siap untuk mengamankan seluruh rangkaian kegiatan event internasional tersebut serta menjamin keselamatan WP, VP dan seluruh delegasi.

Menurut Kapolri, jaminan keamanan dan keselamatan dalam penyelenggaraan tersebut membawa



BUNGA RAMPAI

harum nama baik Indonesia di kancah internasional.

“Kegiatan ini tentunya menjadi event yang sangat penting yang harus sukses, harus aman, harus lancar, sehingga event KTT ASEAN ke-43 ini betul-betul bisa menjaga dan menempatkan Indonesia menjadi negara yang dipandang oleh dunia internasional,” kata Kapolri.

Dijelaskan lebih lanjut, nantinya dalam pola pengamanan Panglima TNI akan menjadi penanggung jawab sedangkan Polri akan mem-backup jajaran TNI yang melakukan pengamanan di ring I dan II.

Apel gelar pasukan merupakan rangkaian akhir dari kesiapan pengamanan KTT Ke-43 ASEAN, yakni TNI mengerahkan Komando Tugas Gabungan Pengamanan (Kogasgab PAM) sebanyak 13.158 personel pengamanan gabungan. Sedangkan Polri mengerahkan sebanyak 6.182 personel dalam Operasi Tri Brata Jaya 2023.

Rekayasa Lalu Lintas

Polri juga menyiapkan pengamanan jalur dan rekayasa lalu lintas agar perjalanan para delegasi dan masyarakat dapat berjalan baik dan lancar.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Sandi Nugroho mengatakan, sebanyak 1.679 personel dikerahkan guna mengamankan pengawalan, pengamanan jalur dan rekayasa lalu lintas untuk penyelenggaraan KTT ASEAN.

“Untuk pengamanan rute sebanyak 1.128 personel, 300 personel untuk pengamanan parkir dan 251 personel untuk pengawalan yang terdiri dari 75 personel untuk pengawalan delegasi baik dengan kendaraan roda dua dan roda empat, lalu sebanyak 176 personel BKO Paspampres,” kata Irjen Sandi dalam keterangan tertulisnya, Senin 4 September 2023.





Lebih lanjut dituturkan dalam pelaksanaan KTT ASEAN juga akan dilakukan rekayasa lalu lintas yakni buka tutup jalur di sejumlah jalan. Ini dilakukan saat delegasi melintas baik ke venue utama KTT ASEAN atau ke akomodasi maupun venue lainnya. Polisi juga berkoordinasi dengan Pemprov DKI Jakarta untuk membuat surat edaran soal pembatasan kendaraan besar di sejumlah ruas. Lalu ada juga kebijakan work from home (WFH) untuk mengurangi mobilitas masyarakat selama penyelenggaraan KTT ASEAN.

“Kami juga mengusulkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemprov DKI Jakarta untuk mengganti proses belajar mengajar sekolah yang ada di sekitar venue KTT ASEAN untuk dilakukan secara daring,” katanya. “Kami akan terus berkoordinasi dan mem-back up paspampres mulai dari delegasi tiba di Bandara hingga ke tempat akomodasi hingga venue-venue yang akan didatangi para delegasi.” Kepada masyarakat Polri meminta agar memaklumi jika nanti saat melintas terjadi penutupan jalan atau rekayasa lalu lintas.

“Kami minta maaf dan meminta masyarakat memaklumi jika nanti saat beraktivitas terkena penutupan jalan atau rekayasa lalu lintas saat rombongan delegasi melintas. Kami harap masyarakat juga mendukung penyelenggaraan KTT ASEAN agar berjalan lancar.” [*]



ANTAR WILAYAH

Kunjungi Sikka, Kapolri Gelar Bakti Kesehatan

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo didampingi Ketua Umum Bhayangkari Juliati Sigit Prabowo menghadiri kegiatan bakti kesehatan dan sosial untuk masyarakat Palue, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Kapolri menjelaskan kegiatan bakti kesehatan dan sosial ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaik serta positif untuk seluruh masyarakat Palue yang membutuhkan bantuan.

“Bapak-bapak, ibu-ibu, kakak-kakak, nona-nona terima kasih hari ini sudah bisa bertemu dan saya berdoa semoga dokter dan tim bisa membantu kesembuhan atau meringankan sakit yang saat ini mungkin sedang dialami oleh bapak, ibu dan nona semua,” kata Kapolri di Palue, NTT, Kamis 24 Agustus 2023.

Pada kesempatan itu, Kapolri menyatakan agar seluruh masyarakat Palue jangan sungkan untuk

mengomunikasikan kepada Kapolda maupun Kapolres terkait dengan keperluan yang dibutuhkan. Menurutnya, dengan komunikasi jajaran kepolisian dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

“Tentunya pak Kapolda, Kapolres, kalau ada masyarakat yang nanti masih membutuhkan bantuan, tolong bisa diinformasikan. Sehingga kemudian kita bisa memberikan pelayanan,” kata Kapolri.





Sementara itu, warga masyarakat Palue menyatakan syukur dan berterima kasih kepada Kapalri Jenderal Listyo Sigit Prabowo karena menggelar bakti sosial dan kesehatan di kampung mereka.

Camat Palue Devie Risa mengatakan, warga sangat antusias untuk datang berobat di kegiatan bakti kesehatan dan sosial tersebut. "Kami diminta menyiapkan beberapa data terutama 10 penyakit yang ada di Kecamatan Palue," tutur Devie.

Atas nama pemerintahan dan seluruh warga, ia menyampaikan apresiasi kepada Listyo Sigit Prabowo yang dinilai menunjukkan kepeduliannya. "Ada kerinduan terbesar

masyarakat Palue bahwa hari ini masyarakat datang ke kantor camat untuk mendapat pelayanan kesehatan gratis," ungkapnya.

Bakti kesehatan di Palue yang dihadiri Kapalri tersebut berlangsung di halaman Kantor Camat Palue mulai dari tanggal 23 sampai dengan 25 Agustus 2023 ini, target pengobatan sebanyak 4.500 orang.

Kegiatan meliputi, pengobatan umum, edukasi dan pengobatan gigi, konsultasi dan pemeriksaan Dokter Spesialis penyakit dalam, anak, dan bedah, serta mata dan kulit.

Pada bakti kesehatan terdapat 10 poliklinik pelayanan kesehatan yang terdiri poliklinik bedah tulang, penyakit

dalam, kandungan, syaraf, anak, mata, kulit, gigi, ~~surung~~ dan umum. Sebanyak 112 tenaga medis, 53 jenis obat-obatan yang berjumlah 336.571 item, serta 1.000 kacamata bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dalam kesempatan itu Kapalri memberikan 5.000 paket sembako kepada masyarakat serta paket tambahan berupa air mineral galon 1.000, minyak goreng 1.000 dus, beras 20 ton, mie 1.000 dus, dan gula 1.000 dus atau 24 kilogram. [*]

masyarakat yang kondusif, Polda

Banten menggelar kegiatan rutin Jumat Curhat sebagai salah satu upaya menjangkau masyarakat di Pasar Rau, Kota Serang, Jumat 01 September 2023.

Dipimpin Dirbinmas Polda Banten Kombes Pol Widiatmoko kegiatan dihadiri pengurus Himpunan Pedagang Pasar Serang, pedagang dan masyarakat.



Jumat Curhat, Cara Polda Banten Serap Aspirasi Warga

Mewujudkan keamanan dan ketertiban
Menanggapi beberapa pertanyaan pedagang terkait



berharap lahan yang belum tertata rapi sebaiknya dimanfaatkan lebih baik lagi agar menjadi lebih baik lagi.

Ia menegaskan jika persoalan pasar kalau tidak diselesaikan sampai ke bawah tidak akan selesai. "Apakah ada pungli, jika ada saya perintahkan tangkap dan proses. Kepada masyarakat atau pedagang bisa mengambil



foto atau video dan kirimkan langsung ke saya atau Kapolsek, akan saya perintahkan untuk ditangkap,” kata Kombes Widiatmoko.

Lebih lanjut ia juga menyoroti keberadaan pedagang di luar pasar yang jika terus dibiarkan akan mengganggu akses jalan. “Saya meminta kepada Kapolsek bersama ~~staf~~ terkait untuk menertibkan pedagang di luar pasar karena pemerintah menyiapkan pasar agar tidak mengganggu akses jalan dan mobilitas umum,” kata dia.

Polda Banten diketahui secara rutin menggelar kegiatan Jumat Curhat untuk menyerap aspirasi masyarakat. Minggu sebelumnya, kegiatan Jumat Curhat dilaksanakan di Masjid Nurul Yakin, Cipocok Jaya, Serang, Jumat 25 Agustus 2023.

Dalam kegiatan tersebut, Jumat Curhat dipimpin Wadirkrimsus Polda Banten AKBP Sigit Haryono. Dalam kesempatan itu Sigit mengatakan melalui Jumat Curhat pihaknya bisa betul-betul mengetahui kondisi di masyarakat. Ia berharap masyarakat mau menyampaikan keluhan agar bisa di tindak lanjut Polda Banten.

“Kegiatan ini dilaksanakan selain untuk mendengarkan aspirasi masyarakat Jumat Curhat juga bisa menjembatani pihak kepolisian dalam mendedukasi masyarakat adapun keluhan dari masyarakat saya harap bisa di curahkan disini untuk kami tindak lanjut,” kata Sigit.

Menanggapi keluhan masyarakat terkait merajalelanya pergaulan bebas dan anak-anak yang ~~nggrang~~

hingga larut malam, Sigit menegaskan sinergitas antara tokoh-tokoh masyarakat harus terus dipererat. Ia juga menyebut bahwa patroli malam Direktorat Samapta Polda Banten dan Polres Serang Kota juga merupakan upaya untuk mengantisipasi hal itu.

“Saat ini juga ~~sudah~~ ada program polisi RW yang membantu Bhabinkamtibmas untuk lebih dekat dengan masyarakat supaya dapat menangani masalah yang terjadi, serta saling mengembangkan sikap yang positif dan langsung melapor jika di temukan gangguan kamtibmas,” kata dia. [*]





Kapolri Tinjau Asrama Brimob dan Tutup Turnamen Voli

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. melaksanakan kunjungan kerja di wilayah hukum Polda Kalimantan Barat. Kunjungan kerja dimaksudkan untuk meninjau perkembangan pembangunan perumahan asrama personel Satbrimob Polda Kalbar.

Pembangunan dilakukan di lokasi asrama terdahulu yang sudah tidak layak huni.

Setelah melakukan peninjauan dan bertatap muka dengan para personel yang menempati asrama, kegiatan dilanjutkan dengan paparan Kapolda Kalbar Irjen Pol Pipit Rismanto tentang penanganan kebakaran hutan dan lahan.

Pada kesempatan tersebut, Kapolri secara simbolis juga menyerahkan sertifikat hak milik Perumahan Graha Bhayangkara Polres Landak Kalimantan Barat kepada perwakilan personel.

Usai melakukan kunjungan kerja di mako Satbrimob Polda Kalbar, Kapolri beserta rombongan turut menyaksikan **Grand Final** Turnamen Bola Voli Kapolri Cup yang bertempat di GOR Pangsuma Pontianak.

Dalam sambutannya sebelum penutupan Turnamen Bola Voli Kapolri Cup 2023, Kapolri menyampaikan bahwa menghadapi pemilu 2024, Kapolri mengajak seluruh lapisan



masyarakat untuk menjaga agar situasi aman dan damai.

“Sama dengan sore ini atau malam ini, masing-masing juga memiliki tim yang diunggulkan, namun pada saat sudah selesai semua tepuk tangan duduk bersama, ini juga semangat yang harus kita kawal untuk menjaga kontestasi mencari pemimpin nasional,” kata Kapolri.

“Ini menjadi bagian demokrasi pesta rakyat pesta kita bersama, di atas boleh panas tapi yang di bawah senyum-senyum saja karena ini pesta kita.”

Kapolri juga mengucapkan terima kasih atas kegiatan- kegiatan lainnya antara lain UMKM, karena banyak hal menarik yang tentunya akan didukung para sponsor sebagaimana banyak dari perbankan dan BUMN siap mendukung.

“Kami Polri siap melaksanakan event voli tahunan sebagaievent PBVSI, selamat untuk tim dan masyarakat yang setia mengikuti pertandingan ini, bahkan ada yang menonton melalui Moji TV yang mencapai 350 ribu penonton setiap harinya,” kata Kapolri.

Seperti diketahui dalam Turnamen Bola Voli Kapolri Cup 2023 Tim Voli Kalbar sukses mengawinkan gelar juara putra dan putri setelah menang di final mengalahkan tim voli dari Jawa Timur. [*]



Amankan AMMTC Ke-17,
**Kerahkan Kapal
Baladewa 8002**



Polri mengerahkan Kapal Polisi Baladewa 8002 untuk melaksanakan pengamanan perairan saat penyelenggaraan Asean Ministerial Meeting on Transnational Crime (AMMTC) ke-17, di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur.

Dirpolair Baharkam Polri Brigjen Pol Mohammad Yassin Kosasih turun langsung memimpin pengamanan perairan di atas kapal.

Komandan KP Baladewa -8002- Kopol Carito mengatakan, pelaksanaan kegiatan pengamanan

perairan dalam kegiatan AMMTC secara umum berlangsung aman dan kondusif.

"Alhamdulillah untuk kondisi keamanan secara umum kondusif. Kegiatan pengamanan dipimpin langsung bapak Dirpolair Baharkam Polri Brigjen Mohammad Yassin Kosasih," kata Carito, Kamis 24 Agustus 2023.

Dikatakan Carito, setelah menerima surat telegram terkait perintah tugas pengamanan kegiatan AMMTC dan Bakti Sosial Kapolri, KP Baladewa berangkat dari Lombok, Nusa Tenggara

Barat menuju Labuan Bajo, Nusa Tenggara timur, pada hari Rabu 16 Agustus 2023, sekira pukul 06.00 WITA.

Sehari kemudian, bertepatan dengan hari kemerdekaan, tim KP Baladewa tiba di Labuan Bajo.

"Sampai di Labuan Bajo, bapak Dirpolair menyambut kami dan langsung melakukan pengecekan kapal terkait persiapan kegiatan pengamanan untuk mendukung pelaksanaan AMMTC," kata Carito.

Menurut Carito, tanggal 18 Agustus, tim KP Baladewa melaksanakan

“Kami juga terlibat melaksanakan pengamanan, dipimpin bapak Dirpolair Brigjen Pol M Yassin Kosasih,”

kegiatan Gladi Pengamanan kegiatan **Sunset Cruise** dan **Wetone Coklat** AMMTC

“Kemudian, pada hari berikutnya, kami melaksanakan pengamanan. Delegasi AMMTC bergeser dari Hotel Meruorah menuju kegiatan **Sunset Cruise** dan **Wetone Coklat**. Situasi kondusif sampai dengan selesai. Selanjutnya, delegasi menuju ke Hotel Ayana,” kata dia.

Sementara itu, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo secara resmi membuka acara AMMTC yang diikuti pejabat setingkat Menteri dari 10 negara ASEAN.

“Kami juga terlibat melaksanakan pengamanan, dipimpin bapak Dirpolair Brigjen Pol M Yassin Kosasih,” tandasnya.

KP Baladewa 8002 menjadi salah satu dari beberapa kapal yang dimiliki Korps Kepolisian Perairan dan Udara Baharkam Polri. Kapal ini dilengkapi beragam perangkat navigasi seperti **Wain radar, SSB/VHF, VHF, GPS, NMEA, ECDIS, Spycam, Echosounder, Speed log, Epirb**, dan **AIS**. [*]



Polri Siap Menyukseskan KTT ASEAN Ke-43





Inovasi Divhumas

Biro Penmas Polri
Majalah Tribrata News
Tersedia Online



www.humas.polri.go.id